

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

(Studi Quasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Jakarta)



Muhamad Dinar

4915122552

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

ABSTRAK

Muhamad Dinar, Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Jakarta). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media video berpengaruh terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 8 Jakarta. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Jakarta dengan sampel kelas VII. Sampel penelitian diambil secara *purposive random sampling* yang dilakukan secara acak dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimental* yaitu untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan (*treatment*) yang dilakukan berupa penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS. Teknik pengumpulan data dengan melakukan tes awal (*pre-test*), dan tes akhir (*post-test*). Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya uji prasyarat analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis akhir yang telah dilakukan dengan uji normalitas menggunakan *Uji Liliefors* dan uji homogenitas menggunakan *Uji Fisher* menunjukkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,604 > 1,995$) pada materi kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam dengan taraf signifikan 0,05 yang artinya hipotesis H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa media video memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jakarta. Hal ini dapat terlihat dari banyak siswa yang tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran setelah diberi perlakuan menggunakan media video sehingga hasil belajar yang diperoleh baik.

Kata kunci: *Media Video, Hasil Belajar IPS*

ABSTRACT

Muhamad Dinar. The Effect of Using Video Media to the Students' Social Studies Learning Outcome (Quasi Experimental Study of 7th Grade Students at Jakarta 8 Junior High School). Minithesis. Jakarta : Social Studies Educational Department, Faculty of Social Science, State University of Jakarta, 2016.

The purpose of this research is to find out whether the video media take an effect to students' social studies learning outcome at Jakarta 8 Juior High School. This research takes place in Jakarta 8 Junior High School with the sample on 7th grade. Samples were taken by purposive random sampling technique which taken randomly with certain consideration. This research is using the quasi experimental to find out the effect of treatment does by using a video media to students' social studies learning outcome. The data collection taken by do a pre-test and also the post test. After the data was collected, the next step is a prerequisites analysis test and then the hypothesis test. Based on the result of the last analysis using normality test with Liliefors Test and homogeneity test using Fisher Test showed that both of samples comes from a population which distributed normally and homogenous.

The result of this research shows that the value of t_{count} is higher from t_{table} ($3,604 > 1,995$) on economic activity and the usages of natural resources potential lesson with significance standart of 0,05 which means the hypothesis H_a accepted. This results shows that the video media has significant enough effected the social studies learning outcome of 7th grade students at Jakarta 8 Junior High School. It can be seen by how much students' interest and active during the learning process after using the video media so the learning outcome achieved well.

Key Words: *Video Media, Social Studies Learning Outcome*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta

Dr. Muhammad Zid, M.Si
NIP. 19630421994031002

No. Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Abdul Haris Fatgehipon, M.Si</u> NIP. 19730728 199803 1 002 Ketua
2. <u>Sujarwo, M.Pd</u> NIP. 19860801 201404 1 001 Sekretaris
3. <u>Drs. Muhammad Muchtar, M.Si</u> NIP. 19540315 198703 1 002 Dosen Pembimbing I
4. <u>Dian Alfia Purwandari, S.E., M.Si</u> NIP. 19780815 200801 2 015 Dosen Pembimbing II
5. <u>Dr. Eko Siswono, M.Si</u> NIP. 19590316 198303 1 004 Penguji Ahli

Tanggal Lulus: 22 Juni 2016

PERNYATAAN KEORISINILAN

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan / doktor), baik di Universitas Negeri Jakarta maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan hasil penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Jakarta, 22 Juni 2016
Yang Membuat Pernyataan,

(Muhamad Dinar)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Dinar

NIM : 4915122552

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Ilmu Sosial

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS (Studi Quasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Jakarta)”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Juni 2016

Yang Membuat Pernyataan,

(Muhamad Dinar)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“bukan bahagia yang menjadikan kita bersyukur, tetapi dengan bersyukur akan
mejadikan kita bahagia”*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga saya, terutama kepada kedua orang tua yang telah ikhlas mendoakan, memberikan dukungan baik secara moril maupun materi serta nasehat demi kebahagiaan dan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat seiring salam ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan kepada umat manusia, semoga dengan memegang teguh sunnahnya akan mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penulisan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Drs. Muhammad Muchtar, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta, dan selaku Dosen Pembimbing I, atas kesabaran, ketelitian, dan ilmu pengetahuannya selama membimbing peneliti.
3. Ibu Dian Alfia Purwandari, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta sarannya kepada peneliti.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di Jurusan Pendidikan IPS UNJ yang telah membekali ilmu dan motivasi selama perkuliahan.
5. Ayahanda Sudirman dan ibunda Titin Jueriah tercinta, terima kasih atas dukungan, motivasinya yang tanpa lelah serta telah memberikan cinta, kasih sayang dan semangat kepada penulis.

6. Sahabatku “Bacul” Tri Satria, Jihan Safira, Lin Agustin, dan Eko Yulianto yang senantiasa ada untuk memberikan keceriaan, dukungan, doa serta senantiasa menguatkan di kala penulis terpuruk dan sempat merasa tidak mampu melakukan apa-apa.
7. Teman-teman seperjuangan Kuantu Angga, Subur, Mamay Gumelar, Nurkhasannah, Azizah Maharani, Indriane Dewi, Kamelia Fairuz dan Fani Nurdianti yang telah bertukar ilmu dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman Pendidikan IPS A 2012, terutama kepada Arimbi Marselia, Aditya Dovia Erlangga, dan Silvia Radita yang telah memberikan inspirasi, keakraban dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Kepada semua yang telah mendukung, mendoakan, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang belum disebutkan namanya satu persatu, terima kasih. Semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan karunia-Nya. Aamiin.

Jakarta, 22 Juni 2016

(Muhamad Dinar)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	6
A. Deskripsi Teori	6
1. Hakikat Media Pembelajaran	6
2. Hakikat Media Video	13

3. Hakikat Hasil Belajar IPS	19
4. Penelitian yang Relevan.....	23
B. Kerangka Berpikir.....	28
C. Pengajuan Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Tujuan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
1. Tempat.....	31
2. Waktu Penelitian.....	31
C. Metode dan Disain Penelitian.....	31
1. Metode Penelitian.....	31
2. Desain Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
1. Variabel Penelitian.....	34
2. Uji Coba Instrumen.....	35
F. Prosedur Penelitian.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Normalitas.....	43
2. Uji Homogenitas.....	44
3. Uji Hipotesis.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
1. Data Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> dilihat dari rata-rata, (Mean) Varians, dan Standar Deviasi.....	50
2. Perbandingan Hasil Belajar IPS <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> antara kelas Ekperimen dengan Kontrol.....	57
C. Uji Persyaratan Analisi.....	60
1. Uji Normalitas.....	60
2. Uji Homogenitas	61
D. Pengujian Hipotesis.....	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
F. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi	70
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	: Posisi Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya.....	26
Tabel 3.1.	: Desain Penelitian	33
Tabel 3.2.	: Hasil Nilai Rata-rata UAS Semester.....	34
Tabel 3.3.	: Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam	36
Tabel 4.1.	: Deskripsi Data Penelitian Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam	49
Tabel 4.2.	: Distribusi Frekuensi Relatif <i>Pre-Test</i> Kelas Ekperimen Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	50
Tabel 4.3.	: Distribusi Frekuensi Relatif <i>Post-Test</i> Kelas Ekperimen Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	52
Tabel 4.4.	: Distribusi Frekuensi Relatif <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	54
Tabel 4.5.	: Distribusi Frekuensi Relatif <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol SubTema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	56
Tabel 4.6.	: Rekapitulasi Data Hasil Instrumen Test Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	58

Tabel 4.7.	: Hasil Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	60
Tabel 4.8.	: Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	62
Tabel 4.9.	: Hasil Uji Hipotesis Uji-t.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	: Kerucut Pengalaman Dale	8
Gambar 2.2.	: Skema Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 4.1.	: Peta Letak SMP Negeri 8 Jakarta.....	47
Gambar 4.2.	: Grafik Distribusi Frekuensi Relatif <i>Pre-Test</i> Kelas Ekperimen Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	50
Gambar 4.3.	: Grafik Distribusi Frekuensi Relatif <i>Post-Test</i> Kelas Ekperimen Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	52
Gambar 4.4.	: Grafik Distribusi Frekuensi Relatif <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	54
Gambar 4.5.	: Grafik Distribusi Frekuensi Relatif <i>PostTest</i> Kelas Kontrol Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	56
Gambar 4.6.	: Grafik Hasil Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Observasi Penelitian Skripsi di SMP Negeri 8 Jakarta.....	74
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian Skripsi di SMP Negeri 8 Jakarta.....	75
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Skripsi di SMP Negeri 8 Jakarta.....	76
Lampiran 4	Instrumen Soal Sebelum Validitas Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam	77
Lampiran 5	Instrumen Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	86
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	93
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	108
Lampiran 8	Tabel Skor Uji Coba Instrumen Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	123
Lampiran 9	Perhitungan Validitas Instrumen Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	124
Lampiran 10	Hasil Validitas Butir Soal Uji Coba Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	125

Lampiran 11	Hasil Reliabilitas Instrumen Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	126
Lampiran 12	Perhitungan Daya Pembeda Soal Instrumen Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam	127
Lampiran 13	Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Pos-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	129
Lampiran 14	Tabel Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas Eksperimen <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	130
Lampiran 15	Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas Eksperimen <i>Pre-Test</i> Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	131
Lampiran 16	Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas Eksperimen <i>Post-Test</i> Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	132
Lampiran 17	Tabel Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas Kontrol <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	133
Lampiran 18	Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas Kontrol <i>Pre-Test</i> Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	134

Lampiran 19	Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas Kontrol <i>Post-Test</i> Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	135
Lampiran 20	Uji Normalitas Degan <i>Liliefors</i> Data Kelas Eksperimen <i>Pre-Test</i> Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	136
Lampiran 21	Uji Normalitas Degan <i>Liliefors</i> Data Kelas Eksperimen <i>Post-Test</i> Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	137
Lampiran 22	Uji Normalitas Degan <i>Liliefors</i> Data Kelas Eksperimen <i>Pre-Test</i> Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	138
Lampiran 23	Uji Normalitas Degan <i>Liliefors</i> Data Kelas Kontrol <i>Post-Test</i> Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	139
Lampiran 24	Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pre-Tes</i> Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	140
Lampiran 25	Perhitungan Uji Homogenitas <i>Post-Tes</i> Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	141
Lampiran 26	Uji Hipotesis Penelitian Uji T Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	142

Lampiran 27	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran Kelas Eksperimen Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	144
Lampiran 28	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran Kelas Kontrol Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.....	145
Lampiran 29	Dokumentasi Saat Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen..	146
Lampiran 30	Media Video di Kelas Eksperimen.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya menjadi kewajiban dari suatu negara yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu negara berkewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan suatu proses dimana membuat seseorang dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak bisa menjadi bisa, maka dari itu pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan, kita dapat memajukan kebudayaan dan mengangkat derajat bangsa di mata dunia Internasional.

Pendidikan formal di Indonesia dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga Perguruan Tinggi yang memiliki berbagai macam mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa sekolah menengah pertama adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, dan ekonomi.

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan Negara. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan IPS maka diperlukan metode dan media yang sesuai dan tepat agar pembelajaran IPS dapat diterima oleh peserta

didik. Ketepatan pemilihan media dan metode pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Oleh sebab itu, media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penetapan media harus jelas dan operasional, spesifik, dan benar-benar tergambar dalam bentuk perilaku (*behaviour*).¹

Diera modern ini kemajuan dan perkembangan teknologi sudah demikian menonjol, sehingga penggunaan alat-alat bantu mengajar seperti alat-alat audio, visual, audio-visual, serta perlengkapan sekolah disesuaikan dengan perkembangan jaman saat ini. Juga harus disesuaikan dengan tuntutan kurikulum sesuai dengan materi, metode, dan tingkat kemampuan belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik disekolah. Untuk itu, para pengajar harus mulai berusaha membiasakan diri untuk menggunakan peralatan-peralatan seperti, *Liquid Crystal Display (LCD)*, *Compact Disc (CD)*, *Video compact Disc (VCD)*, *sound system*, komputer dan internet dalam pembelajaran di kelas agar mempermudah proses pembelajaran dan pendidikan, sehingga memudahkan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan November 2015 di SMP Negeri 8 Jakarta. Sekolah ini memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap. Serta 80% guru di sekolah ini juga sudah memanfaatkan media pembelajaran seperti komputer, LCD dan internet. Salah satunya guru IPS yang sudah memanfaatkan media berbasis teknologi.

¹ Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2010), h. 5

Walau sarana prasarana di SMP Negeri 8 Jakarta cukup lengkap, dan guru-guru IPS sudah memanfaatkan media pembelajaran. Media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang menarik dan sederhana. *PowerPoint* adalah media yang digunakan oleh guru di SMP Negeri 8 Jakarta untuk menyampaikan materi saat pembelajaran di kelas. Penggunaan media *PowerPoint* yang menampilkan banyak tulisan ditambah dengan tampilan slide yang tidak menarik membuat siswa cenderung bosan. Siswa yang sudah merasa bosan akan berbincang-bincang dengan temannya atau menggambar di buku tulis. Saat proses belajar pun guru hanya fokus pada media *PowerPoint* dan kurang memperhatikan siswa, sehingga siswa tidak memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung. Materi yang disampaikan guru pun tidak akan masuk.

Hal ini dapat berdampak pada hasil belajar IPS yang tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Hanya 50% siswa yang tidak perlu mengadakan remedial saat ulangan karena hasil belajarnya lebih dari KKM.

Dalam penelitian skripsi Lengina, penggunaan media audio-visual berupa video berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD.² Begitu juga penelitian dari Wijastuti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran IPA terhadap hasil belajar.³ Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk menggunakan media video dalam pembelajar IPS di SMP 8 Jakarta untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar.

² Dian Lenggani, 2014, *Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD kelurahan marunda Jakarta utara*, skripsi, Universitas Negeri Jakarta

³ Henny Wijastuti, 2011, *Pengaruh penggunaan video pada pembelajaran IPA terhadap hasil belajar*, Skripsi, universitas Negeri Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah diungkapkan di atas, peneliti dapat mengambil beberapa identifikasi masalah:

1. Media yang digunakan guru saat menyampaikan materi kurang menarik dan sederhana.
2. Masih banyak siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan guru saat pelajaran IPS berlangsung.
3. Sebagian siswa di kelas belum mencapai hasil pelajaran IPS sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.
4. Media video merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk melihat hasil belajar IPS.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini dibatasi pada : Pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS di SMPN 8 Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut : “Apakah penggunaan media video berpengaruh terhadap hasil belajar IPS di SMPN 8 Jakarta?”.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru : sebagai masukan dalam penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan media video untuk mencapai hasil belajar IPS yang maksimal.
2. Bagi siswa : Meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPS dengan memanfaatkan media video sebagai sumber belajar.
3. Bagi sekolah : Sebagai informasi agar dapat dipergunakan untuk membina dan mengembangkan usaha guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan media video dalam pembelajaran IPS.
4. Bagi peneliti : Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penggunaan media video dalam pembelajaran IPS.

BAB II
DESKRIPSI TEORETIS KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS
PENELITIAN

A. Deskripsi Teoritis

1. Hakikat Media Pembelajaran

1.1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.¹ Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. *National Education Association* juga menyebutkan, media adalah segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dan dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.²

Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.³

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran itu bisa dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan

¹ Daryanto. *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 4

² Daryanto. *Ibid*, h. 7

³ Daryanto. *Ibid*, h. 5

sebagai perantara untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima baik tercetak maupun audiovisual sehingga dapat merangsang pikiran, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

1.2. Penggunaan Media Pembelajaran

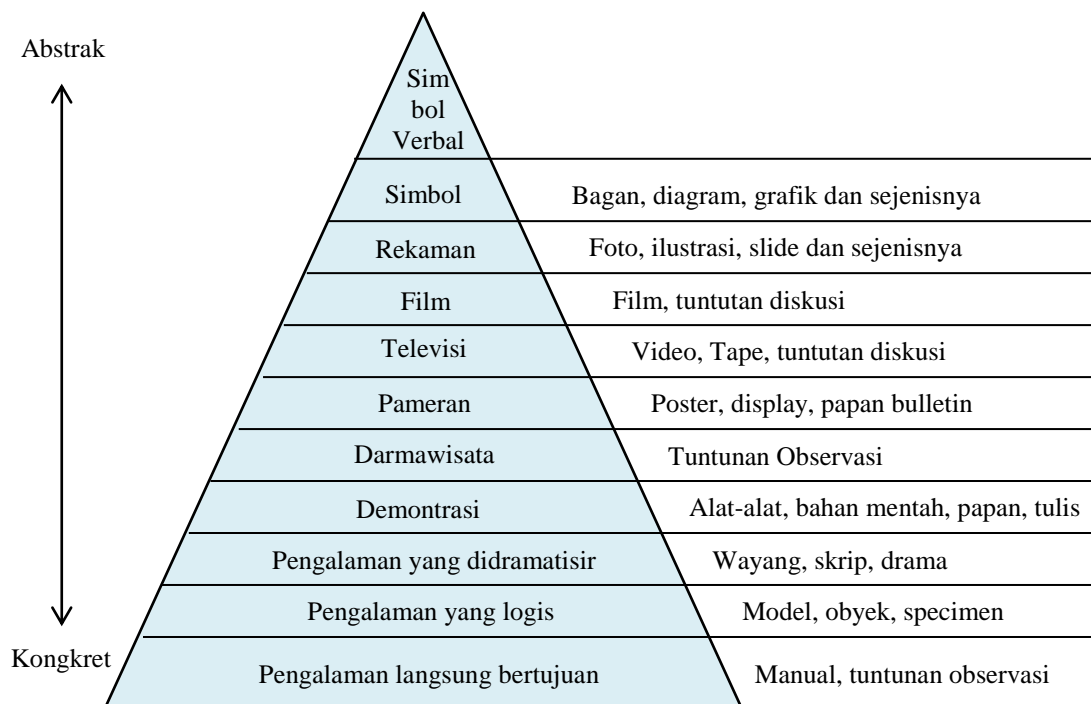
Kajian psikologi menyatakan bahwa anak akan lebih mudah mempelajari hal yang konkrit-abstrak dan kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran, ada beberapa pendapat tentang penggunaan media pembelajaran, antara lain:

Jorome Bruner, mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan urutan dari belajar dengan gambar atau film (*iconic representation of experiment*) kemudian ke belajar simbol, yaitu menggunakan kata-kata (*symbolic representation*).⁴ Berdasarkan penjelasan Bruner maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar hendaknya guru menggunakan media berupa gambar atau film dan kemudian dilanjut belajar menggunakan simbol yaitu menggunakan kata-kata seperti ceramah.

Edgar Dale, membuat jenjang konkrit-abstrak dengan dimulai dari siswa yang berpartisipasi dalam pengalaman nyata, kemudian menuju siswa sebagai pengamat kejadian nyata, dilanjut ke siswa sebagai pengamat terhadap kejadian yang disajikan dengan media, dan terakhir siswa sebagai pengamat kejadian yang disajikan dengan simbol. Jenjang konkrit-abstrak ini ditunjukkan dengan bagan dalam bentuk kerucut pengalaman (*cone of experiment*).⁵

⁴ Daryanto. *Ibid*, h. 13

⁵ Daryanto. *Ibid*, h. 14



Gambar 2.1 Kerucut pengalaman

Penggambaran Dale dalam kerucutnya itu, jenjang pengalaman belajar disusun secara berurutan menurut tingkat kekonkretan dan keabstrakan pengalaman. Pengalaman yang paling konkret diletakan pada dasar kerucut dan semakin ke puncak pengalaman yang dipeloreh semakin abstrak.⁶ Maksud dari kerucut Dale adalah ketika penggunaan media pembelajaran lebih konkrit atau dengan pengalaman langsung maka pesan (informasi) pada proses pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa akan tersampaikan dengan baik. Akan tetapi sebaliknya jika penggunaan media pembelajaran semakin abstrak maka pesan (informasi) akan sulit untuk diterima siswa dengan kata lain siswa menghadapi kesulitan dalam memahami dan mencerna apa yang disampaikan oleh guru.

⁶ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. (Jakarta : Gaung Persada, 2011). h. 15

1.3. Jenis Media Pembelajaran

Meskipun berbagai jenis media dan format media sudah dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran, namun pada dasarnya semua media tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu: media visual, media audio, media audio-visual dan multimedia. Berikut ini penjelasan keempat jenis media tersebut:

- 1) Media visual, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari peserta didik. Dengan media ini, pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya. Beberapa media visual antara lain: (a) media cetak seperti buku, modul, jurnal, peta, gambar dan poster, (b) model dan *prototype* seperti globe bumi, dan (c) media realitas alam sekitar dan sebagainya.
- 2) Media audio, adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indra pendengaran peserta didik. Pengalaman belajar yang didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran. Oleh karena itu, media audio hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Pesan dan informasi yang diterimanya adalah berupa pesan verbal seperti bahasa lisan, kata-kata dan lain-lain. Sedangkan pesan nonverbal adalah dalam bentuk bunyi-bunyian, musik, bunyi tiruan dan sebagainya. Contoh media audio yang umum digunakan adalah *tape recorder*, radio, dan *CD player*.
- 3) Media audio-visual, adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat

disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio-visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.

- 4) Multimedia, yaitu media yang melibatkan berbagai jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indra penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi.

Berdasarkan jenis media di atas, media video yang peneliti gunakan termasuk dalam kelompok media audio-visual dan multimedia karena video merupakan media yang mempunyai unsur suara (audio) dan unsur gambar (visual). Dan video yang peneliti gunakan melibatkan berbagai peralatan secara terintegrasi dalam suatu kegiatan pembelajaran seperti komputer, *proyektor*, serta *sound system*.

1.4. Manfaat Media

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu

mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁷

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci menurut Kemp dan Dayton, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran sebagai berikut :⁸

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan;
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik;
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif;
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga;
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa;
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja;
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar;
- 8) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007). h. 15

⁸ Daryanto. *Op.Cit*, h. 6

Selain beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton tersebut, tentu saja kita masih dapat menemukan banyak manfaat-manfaat praktis yang lain. Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :⁹

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar;
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya;
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu;
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bawah manfaat media pembelajaran berupa : (a) Dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar, (b) dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa yang membuat pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, (c) dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu yang memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

⁹ Azhar Arsyad, *Op.Cit*, h. 27

2. Hakikat Media Video

2.1. Pengertian Video Pembelajaran

Media video adalah media elektronik yang memanfaatkan kekuatan gambar dan suara dalam mempengaruhi penontonnya. Gambar adalah kekuatan utama dan suara sebagai perlengkapan atau penguat gambar yang ada. Dengan kekuatan tersebut, media video mampu mempengaruhi emosi setiap penontonnya. Informasi yang disampaikan lewat media video akan mudah dimengerti dengan jelas karena terdengar secara audio dan terlihat secara visual.¹⁰

Menurut Tian Belawati media video dapat dirancang dan digunakan untuk mengomunikasikan pesan dan informasi yang berada dalam kawasan kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan dan penghayatan), dan psikomotor (keterampilan).¹¹ Selain itu, menurut Nugent yang menyatakan bahwa fungsi video dalam kelas bisa digunakan untuk memperkenalkan sebuah topik, menyajikan konten, menyediakan perbaikan dan meningkatkan pengayaan.¹²

Penggunaan media video dalam proses pembelajaran di ruang kelas sudah merupakan hal yang biasa. Sebagai media audio visual dengan memiliki unsur gerakan dan suara, video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi. Video merupakan salah satu media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok.

¹⁰ Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011). h. 118

¹¹ *Ibid*, h. 119

¹² Smaldino, Sharon E. dkk, *Instructional Technology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar Edisi Kesembilan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011). h. 404

2.2. Klasifikasi Video

Berdasarkan perkembangan teknologi video dapat diklasifikasikan sebagai berikut:¹³

1) *Live Video Feed*

Live video feed menyediakan objek link multimedia yang menarik dan *real-time*. Biasanya menggunakan webcam untuk melihat *video feed* dari seluruh dunia. Contoh objek link-nya : saluran TV, *live camera feed*.

2) Video Tape

Video Tape adalah peralatan elektronik yang bisa dipakai untuk merekam suara/ audio dan gambar/ video dalam suatu kaset pita magnetik yang bisa dimasukkan dan dikeluarkan dengan mudah. Ada beberapa format dari video tape yaitu VHS (*Video Home System*), video 8, Hi-8, VHS-C, super VHS dan betacam. Video tape memiliki dua keterbatasan, yaitu pertama sifatnya linier, informasi tersimpan dalam pita gulungan, dan untuk mengaksesnya kita harus menunggu karena harus mempercepat atau menggulung balik, untuk sampai kepada spot yang kita inginkan, dan itu lamanya sampai 3 menit. Kedua, kebanyakan video tape player tidak dikontrol lewat komputer.

3) Video Disk

Ada dua format video disk yang paling banyak diproduksi: CAV (*Constant Angular Velocity*) dan CED (*Capacitance Electronic Disc*). Karena video disk memiliki random akses sangat cepat dan hanya menempati sedikit saja sumberdaya komputer multimedia, maka di abad 20, video disk menjadi salah

¹³ Suyanto, *Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2003). h. 279

satu sarana terpopuler untuk menyediakan video bagi aplikasi multimedia dalam pendidikan, pemerintah dan *training* industri, tetapi kini telah pudar dengan munculnya digital video dan DVD (*Digital Versatile Disc*).

4) Digital Video

Digital video adalah jenis sistem video *recording* yang bekerja menggunakan sistem digital dibandingkan dengan analog dalam hal representasi videonya. Biasanya digital video direkam dalam tape, kemudian didistribusikan melalui *optical disc*, misalnya VCD (*Video Compact Disc*) dan DVD. Jika sebuah video klip disimpan sebagai data pada *hard disk*, CD-ROM (*Compact Disk-Read Only Memory*) atau perangkat penyimpanan massal lain, klip tersebut dapat memainkannya kembali dimonitor tanpa perangkat keras khusus.

Selain klasifikasi video berdasarkan perkembangan teknologi, video juga dapat diklasifikasi berdasarkan tujuan pembuatannya, yaitu sebagai berikut :¹⁴

1) Video *Training* dan Pembelajaran

Video *training* dapat diproduksi untuk menjelaskan secara detil suatu proses tertentu, cara pengerjaan tugas tertentu, cara latihan, untuk memudahkan tugas para *trainer* atau instruktur atau guru atau *manager*. Dalam proses produksi video klip, akan menampilkan dalam berbagai bentuk (*syuting* video, grafis, animasi, narasi, teks) yang memungkinkan informasi tersebut terserap secara optimal oleh pemirsa.

¹⁴ Razaq, A., & Isantoro, *The Magic of Movie Editing , Cara Kreatif Mengedit Video*. (Jakarta: Mediakita, 2011). h. 30

2) Video Klip Musik

Video klip termasuk ke dalam media audio visual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang dibuat untuk memvisualisasikan sebuah lagu.

Dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan video klip adalah tayangan lagu yang berbentuk audio visual, dalam hal ini penonton bisa melihat gerak dari personil ataupun penyanyi yang membawakan lagu tersebut dan juga bisa mendengarkan lagu yang sedang dinyanyikan yang berdurasi 3-5 menit. Video klip bisa ditayangkan dalam bentuk format seperti format untuk televisi, DVD, VCD, dan masih banyak lagi.

3) Video Dokumenter

Video dokumenter sejak lama telah menjadi alat komunikasi yang secara efektif menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada audiens, dengan menampilkan realitas mengenai suatu objek atau peristiwa dalam kehidupan yang ditampilkan dalam cara tertentu.

4) Video Amatir

Video amatir adalah video yang menampilkan peristiwa penting di dunia, terutama yang bersifat tragedi (tidak direncanakan), yang laporan saksi matanya kita lihat di televisi sebagai kontribusi video amatir, yaitu bukan hasil *syuting cameramen* stasiun televisi yang melakukan pekerjaan sebagai *professional* atau komersial. Hasil pengambilan gambar ini tidak saja berguna bagi banyak orang yang sekedar ingin mengetahui terjadinya peristiwa tersebut, namun juga mungkin

bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menyelidiki dan mengambil hikmah dalam peristiwa tersebut.

5) Video Pendek dan Iklan

Jika dilihat sebagai alat komunikasi, maka tayangan audio visual dapat mengambil bentuk panjang seperti *full feature* film berdurasi lebih dari 60 menit, maupun bentuk berdurasi pendek seperti video pendek (durasi 5 menit) bahkan ada iklan yang berdurasi 30 detik. Kesemuanya bisa memiliki tujuan yang sama, yaitu bagaimana mempengaruhi pemirsa untuk menerima pesan-pesan yang disampaikan, baik secara langsung maupun yang tersirat.

6) Video *For Fun*

Video juga dapat digunakan sebagai sarana ekspresi diri seperti yang difasilitasi oleh program narsis TV. Produk lain sejenis *fun family video* dapat diproduksi untuk merekam kegiatan-kegiatan dalam keluarga yang berpotensi menimbulkan kelucuan tertentu. Semacam kegiatan "*Reality show*" baik dengan kamera terbuka maupun tersembunyi.

7) Video Liputan Acara

Dokumentasi suatu acara menjadikan suatu peristiwa abadi dengan menyimpannya dalam format video yang kemudian ditonton bersama dan disebarluaskan kepada yang berkepentingan, atau disimpan untuk kenangan dari generasi ke generasi sehingga pesan atau hikmah yang terkandung dalam acara tersebut menjadi tersebarluaskan.

8) Video Profile

Suatu video profile dibuat oleh penyampaian pesan (komunikator) kepada khalayak atau audiens tertentu yang menjadi target komunikasinya, untuk membangun citra positif tertentu yang pada akhirnya bertujuan agar audiens mengubah sikap dan melakukan suatu tindakan.

Berdasarkan pengklasifikasian video diatas, video yang digunakan peneliti adalah digital video. Alasan peneliti menggunakan digital video karena video digital dapat disimpan dalam media penyimpanan random contohnya *hard disk*, dan *magnetic/optical disk*. Digital video juga dapat memberikan respon waktu yang cepat dalam mengakses bagian manapun dari video. Sedangkan klarifikasi berdasarkan tujuan pembuatannya, video yang digunakan peneliti masuk dalam kelompok video *training* dan pembelajaran. Karena video yang digunakan peneliti ditujukan untuk menyampaikan materi saat proses pembelajaran.

2.3. Kelebihan dan Kekurangan Media Video

Video sebagai media pembelajaran secara umum memiliki kelebihan/keunggulan antara lain:¹⁵ (a) merupakan media yang populer, hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakannya, (b) bersifat audio visual dan gerak sehingga pesan akan lebih mudah dipahami, (c) menarik karena dapat menampilkan realita dan visual *live* serta memanipulasi/memberi penekanan tertentu, (d) aktual, yaitu dapat menyajikan informasi terbaru secara seketika, (e) dapat menghadirkan objek yang jauh, terlalu besar atau terlalu kecil, dan berbahaya, (f) menembus batasan ruang dan waktu, (g) dapat menjangkau sasaran

¹⁵ Bambang Warsita, *Op.Cit*, h. 121

yang luas dan serempak, (h) pilihan format sajiannya beragam dan bervariasi, sehingga mendorong kreativitas pengembangan program, dan (i) hampir semua mata pelajaran dapat disampaikan melalui media video.

Selain kelebihan / keunggulan video juga memiliki kekurangan / keterbatasan antara lain: (a) Penggadaan video umumnya memerlukan biaya mahal. (b) pada saat video dipertunjukkan, gambar gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut. (c) video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan; kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.¹⁶

3. Hakikat Hasil Belajar IPS

3.1. Hasil Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Belajar tidak hanya mengumpulkan dan menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran, tetapi merupakan usaha untuk mendapatkan kepandaian. Hal ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa.

Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila siswa telah mengalami proses pembelajaran serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil perubahan tingkah laku inilah yang disebut hasil belajar. Sebagaimana pendapat Bloom yang dikutip oleh Winkel, yang menyatakan bahwa

¹⁶ Azhar Arsyad, *Op.Cit*, h. 50

perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar meliputi domain, yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁷

Hasil belajar merupakan suatu proses perubahan sebagai akibat pengalaman dan latihan dari sejumlah pengetahuan yang diperoleh melalui proses belajar. Pendapat Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁸

Dengan adanya hasil belajar siswa atau individu dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan perubahan tingkah laku yang menghasilkan sikap, nilai-nilai, apresiasi, abilitas, dan keterampilan mereka sebagai proses belajar disekolah.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah:

- a. Ranah kognitif (berkenaan dengan hasil belajar intelektual)
- b. Ranah afektif (berkenaan dengan ranah sikap)
- c. Ranah psikomotorik (berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak).¹⁹

Dapat diartikan bahwa hasil belajar yaitu perubahan perilaku dari kemampuan pada diri siswa yang diperhatikan setelah menempuh pengalaman belajar (proses belajar mengajar). Perubahan tingkah laku siswa dalam bentuk

¹⁷ Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), h 273

¹⁸ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 2

¹⁹ Sardiman A M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 23

perubahan pengetahuan, sikap, nilai, apresiasi, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang individu sebagai akibat belajar disekolah.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh melalui suatu tes (tes tulis) yang ditempuh siswa pada akhir periode tertentu setelah mengikuti program pelajaran dalam bentuk nilai hasil tes tersebut akan memperlihatkan sejauh mana tingkat pemahaman, penguasaan, dan kecakapan siswa selama mempelajari materi yang dipelajari.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah belajar yang meliputi perubahan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diketahui setelah evaluasi hasil belajar atau tes sumatif yang dilakukan dalam bentuk nilai.

3.2. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran di sekolah yang mempelajari berbagai macam ilmu-ilmu sosial yang memuat nilai-nilai sosial, seperti ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, hukum, dll.

Buchari Alma mengemukakan IPS sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya dan yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial, seperti : geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik, dan psikologi.²⁰

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan korelasi, artinya materi pelajaran

²⁰ Ahmad, Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2013), h.141

dikembangkan dan disusun mengacu pada berbagai disiplin ilmu secara terbatas kemudian dikaitkan dengan aspek kehidupan nyata peserta didik sesuai karakteristik usia, perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilaku. Dalam dokumen Permendiknas (2006) dikemukakan bahwa IPS untuk SMP yakni mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi.²¹

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS dapat dikatakan sebagai mata pelajaran yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial, dan mata pelajaran yang mempelajari berbagai macam ilmu-ilmu sosial yang memuat nilai-nilai sosial, seperti ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, hukum, dll. Dalam pembelajaran di sekolah, pembelajaran IPS memiliki sumber materi cukup luas yang mencakup kehidupan manusia di masyarakat, alam dengan segala sumber dayanya serta region-region di permukaan bumi. Salah satu materi pembelajaran IPS adalah kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam; pada materi ini membahas. (a) kegiatan produksi, (b) kegiatan distribusi, (c) kegiatan konsumsi, (d) aktivitas pertanian, (e) aktivitas perkebunan, (f) aktivitas peternakan, (g) aktivitas peternakan, (h) aktivitas perikanan, (i) aktivitas pertambangan, dan (j) aktivitas kehutanan.

²¹ Sapriya. *Pendidikan IPS*, (Jakarta:PT.Remaja Rosdakarya, 2011), h. 200

4. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai penggunaan media video sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Ada lima peneliti mengenai media video yang dijadikan sebagai penelitian yang relevan pada penelitian ini antara lain:

Pertama; Penelitian dari Dian Lenggani yang berjudul Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD kelurahan marunda Jakarta Utara. Studi eksperimen di SDN Marunda 04 Petang Jakarta Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD.²²

Kesamaan penelitian ini adalah menggunakan media audio visual berupa video sebagai media pembelajaran, hasil belajar dan mata pelajaran IPS. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini lakukan pada siswa Sekolah Dasar.

Kedua; Penelitian dari Henny Wijastuti yang berjudul Pengaruh penggunaan video pada pembelajaran IPA terhadap hasil belajar. Studi eksperimen di SMP Nurul Ihsan Cakung Jakarta Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pada pembelajaran IPA terhadap hasil belajar pada pokok bahasan gerak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran IPA terhadap hasil belajar.²³

²² Dian Lenggani, 2014, *Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD kelurahan marunda Jakarta utara*, Skripsi, Universitas Negeri Jakarta

²³ Henny Wijastuti, 2011, *Pengaruh penggunaan video pada pembelajaran IPA terhadap hasil belajar*, Skripsi, Universitas Negeri Jakarta

Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media video sebagai media pembelajaran, dan hasil belajar. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah pada mata pelajaran IPA di SMP Nurul Ihsan Cakung Jakarta Timur.

Ketiga; Penelitian dari Andra Oktavia yang berjudul Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PKN kelas IV di SDN kelurahan Klender Jakarta Timur. Studi eksperimen di SDN kelurahan Klender Jakarta Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PKN SD kelas IV tentang sistem pemerintahan desa/kelurahan dan kecamatan antara yang menggunakan media audio visual dan menggunakan pendekatan konvensional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PKN pada materi sistem pemerintahan desa/kelurahan dan kecamatan siswa kelas IV sekolah dasar.²⁴

Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran, dan hasil belajar. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah pada mata pelajaran PKN di sekolah dasar.

Keempat; Penelitian dari Mulyono yang berjudul Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar Seni Tari Pada SMK Bhinneka Tunggal Ika Jakarta. Studi eksperimen di SMK Bhinneka Tunggal Ika Jakarta Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar seni tari. Hasil penelitian ini menunjukkan

²⁴ Andra Oktavia, 2011, *Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pkn kelas IV di SDN kelurahan Klender Jakarta Timur*, Skripsi, Universitas Negeri Jakarta

bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar seni tari pada siswa SMK Bhinneka Tunggal Ika.²⁵

Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran, dan menggunakan studi eksperimen. Perbedaan penelitian ini adalah pada mata pelajaran Seni Tari, tempat penelitian di SMK Bhinneka Tunggal Ika Jakarta Barat, dan meneliti prestasi belajar.

Kelima; Penelitian dari Acep Hidayat yang berjudul Pengaruh media video belajar wawancara terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Biruni Jakarta Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi apakah hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar menggunakan media video lebih tinggi daripada siswa menggunakan media buku teks. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar menggunakan media video lebih tinggi daripada hasil belajar bahasa Indonesia yang menggunakan media buku teks di kelas V SDIT Al Biruni Jakarta Selatan.²⁶

Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media video sebagai media pembelajaran, dan hasil belajar. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Biruni Jakarta Selatan.

²⁵ Mulyono, 2009, *Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar Seni Tari Pada SMK Bhinneka Tunggal Ika Jakarta*, Skripsi, Universitas Negeri Jakarta

²⁶ Acep Hidayat, 2008, *Pengaruh media video belajar wawancara terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Biruni Jakarta Selatan*, Skripsi, universitas Negeri Jakarta.

Tabel 2.1 Posisi penelitian dengan penelitian sebelumnya

Penulis/Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1. Dian Lengina (2014) Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD kelurahan marunda Jakarta Utara. Studi eksperimen di SDN Marunda 04 Petang Jakarta Utara.	X = Media audio visual Y = Hasil Belajar	Penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD.	a. Menggunakan media audio visual berupa video sebagai media pembelajaran b. Melihat hasil belajar c. Mata pelajaran IPS d. Menggunakan metode penelitian eksperimen	a. pada siswa Sekolah Dasar
2. Henny Wijastuti (2011) Pengaruh penggunaan video pada pembelajaran IPA terhadap hasil belajar Studi eksperimen di SMP Nurul Ihsan Cakung Jakarta Timur.	X = Media video Y = Hasil Belajar	Terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran IPA terhadap hasil belajar.	a. Menggunakan media video sebagai media pembelajaran b. Melihat hasil belajar c. Menggunakan metode penelitian eksperimen	a. Mata pelajaran IPA b. Di SMP Nurul Ihsan Cakung Jakarta Timur
3. Andra Oktavia (2011) Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pkn	X = Media audio visual Y = Hasil Belajar	Penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pkn	a. Menggunakan media audio visual berupa video sebagai media pembelajara b. Melihat hasil belajar	a. Mata pelajaran Pkn b. Di SDN kelurahan Klender Jakarta Timur.

Penulis/Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
<p>kelas IV di SDN kelurahan Klender Jakarta Timur</p> <p>Studi eksperimen di SDN kelurahan Klender Jakarta Timur.</p>		<p>pada materi sistem pemerintahan desa/kelurahan dan kecamatan siswa kelas IV sekolah dasar.</p>	<p>c. Menggunakan metode penelitian eksperimen</p>	
<p>4. Mulyono (2009)</p> <p>Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar Seni Tari Pada SMK Bhinneka Tunggal Ika Jakarta</p> <p>Studi eksperimen di SMK Bhinneka Tunggal Ika Jakarta barat.</p>	<p>X = Media audio visual</p> <p>Y = Prestasi Belajar</p>	<p>Penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar seni tari pada siswa SMK Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>a. Menggunakan media audio visual berupa video sebagai media pembelajara</p> <p>b. Menggunakan metode penelitian eksperimen</p>	<p>a. Mata pelajaran seni tari</p> <p>b. Di SMK Bhinneka Tunggal Ika Jakarta Barat.</p> <p>c. Melihat prestasi belajar</p>
<p>5. Acep Hidayat (2008)</p> <p>Pengaruh media video belajar wawancara terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa</p>	<p>X= Media video</p> <p>Y= Hasil Belajar siswa</p>	<p>Hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar menggunakan media video lebih tinggi daripada hasil</p>	<p>a. Media video</p> <p>b. Melihat hasil belajar</p> <p>c. Menggunakan metode penelitian eksperimen</p>	<p>a. Mata pelajaran bahasa Indonesia</p> <p>b. Di Sekolah Dasar Islam Terpadu</p>

Penulis/Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Biruni Jakarta Selatan. Studi kuansi eksperimen di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Biruni Jakarta Selatan.		belajar bahasa Indonesia yang menggunakan media buku teks di kelas V SDIT Al Biruni Jakarta Selatan.		(SDIT) Al Biruni Jakarta Selatan.

B. Kerangka Berpikir

Pelajaran IPS adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang berbagai macam ilmu-ilmu sosial yang memuat nilai-nilai sosial, seperti ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, hukum, dll. Pembelajaran IPS dapat dikatakan sebagai mata pelajaran yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial. Dalam pembelajaran di sekolah, Pembelajaran IPS memiliki sumber materi cukup luas yang mencakup kehidupan manusia di masyarakat, alam dengan segala sumber dayanya serta region-region di permukaan bumi. Salah satu materi pembelajaran IPS adalah kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam. Materi pada mata pelajaran IPS yang demikian kompleks dan luasnya menuntut guru memilih metode dan media pembelajaran seefektif mungkin. Mengajar materi IPS akan sangat bermakna jika materi yang disampaikan bisa dibawa masuk ke dalam

kelas dengan media pembelajaran yang bisa menjelaskan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

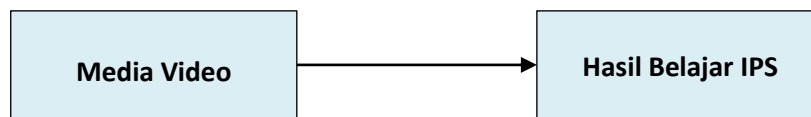
Media pembelajaran sendiri merupakan alat untuk mengantarkan pesan berupa materi yang diajarkan kepada si penerima pesan yakni siswa atau segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Banyak sekali jenis media pembelajaran yang sudah dikenal dan digunakan dalam penyampaian informasi dan pesan-pesan pembelajaran. Setiap jenis atau bagian dapat dikelompokkan sesuai dengan karakteristik dan sifat-sifat media tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan guru antara lain media video.

Video merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan (visual) dan pendengaran (audio) sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media video dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik dan dapat melampaui batasan ruang kelas. Kemampuan video untuk memanipulasi waktu dan ruang dapat mengajak peserta didik untuk melihat dunia luar walaupun dibatasi dengan ruang kelas serta media video merupakan media yang memadukan dua unsur yakni audio dan visual bergerak yang dapat mengambil minat dan perhatian siswa lebih banyak saat proses belajar, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah belajar yang meliputi perubahan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar

dapat diketahui setelah evaluasi hasil belajar atau tes sumatif yang dilakukan dalam bentuk nilai. Oleh karena itu dalam suatu proses belajar mengajar, media pembelajaran memiliki peran penting dalam penyampaian materi pembelajaran. Media video dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga siswa dapat memahami materi yang sedang disampaikan.

Maka dengan penggunaan media pembelajaran video dilakukan dengan tepat dan seoptimal mungkin maka siswa akan memiliki hasil belajar yang tinggi.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

C. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam deskripsi teoritis dan kerangka berpikir, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : diduga adanya pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media video berpengaruh terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 8 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Jakarta, yang beralamat di Jalan Pegangsaan Barat No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan alasan sarana dan prasarana di sekolah ini cukup lengkap dimana setiap ruang kelas memiliki *proyektor*, dan *sound system*. Sekolah ini juga menerapkan kurikulum 2013 dimana di kurikulum 2013 pelajaran IPS sudah terpadu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2016 karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti melakukan penelitian.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuansi eksperimen (*quasi experimental*). *Quasi Experimental* adalah penelitian yang

dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.¹ Dalam penelitian ini, menggunakan dua kelas. Satu kelas eksperimen dengan menggunakan media video dan kelas kontrol dengan tidak menggunakan media video melainkan menggunakan media *PowerPoint*. Kelas kontrol tidak mendapat perlakuan, sedangkan kelas eksperimen mendapatkan perlakuan.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest design*. Pada desain ini peneliti melakukan beberapa tahapan diantaranya melakukan *pretes* sebelum adanya perlakuan dan setelah adanya perlakuan peneliti melakukan *posttest*. Hal ini dapat memudahkan peneliti mengetahui perkembangan siswa pada saat sebelum dan sesudah penelitian.

Pada penelitian ini diadakan perlakuan dengan menggunakan media video pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan media video melainkan menggunakan media *PowerPoint* yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran IPS. Pada perlakuan ini lah yang nantinya digunakan sebagai perbandingan hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah mendapat data, kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah penggunaan media video berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 107

Berikut ini adalah penggambaran desain yang digunakan:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Subjek	<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	T ₁	X _A	T ₂
Kontrol	T ₁	X _B	T ₂

Keterangan tabel desain penelitian:

Eksperimen : Kelas eksperimen yang diberi perlakuan khusus.

Kontrol : Kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan khusus.

T₁ : Tes awal (*Pre Test*)

X_A : perlakuan kelas dengan media video

X_B : perlakuan kelas yang tidak menggunakan media video

T₂ : Tes akhir (*Post Test*)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jakarta yang berjumlah 6 kelas dengan banyak siswa 210 siswa.

Penggunaan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling* yang dilakukan secara acak/random dengan pertimbangan tertentu.² Artinya adalah sampel diambil secara acak tetapi dengan pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu di dalamnya, dalam penelitian ini kriteria tersebut adalah berdasarkan hasil rata-rata nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester sebelumnya.

² Sugiyono, *Ibid*, h. 85

Tabel 3.2 Hasil nilai rata-rata UAS Semester 1

Kelas	7A	7B	7C	7D	7E	7F
Rata-rata UAS	85,78	70,36	85,37	71,09	66,94	61,00

Berdasarkan hasil nilai rata-rata UAS tersebut, dilakukan pengambilan sampel secara acak dengan pertimbangan tertentu, maka didapatkan kelas 7A sebagai kelas kontrol dan kelas 7C sebagai kelas eksperimen.

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel x atau variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*).

Variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu Media Video.

- 1) Definisi konseptual media video yaitu media yang dirancang oleh guru yang memiliki tujuan untuk mempermudah guru dalam penyampaian informasi pembelajaran kepada siswa.
- 2) Definisi operasional media video yaitu media yang digunakan dalam pembelajaran yang disajikan melalui media ini berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat di layar *monitor* melalui *proyektor*, dan dapat didengar suaranya, dan dilihat gerakannya (video atau animasi).

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) yaitu Hasil Belajar.

- 1) Definisi konseptual hasil belajar yaitu terjadinya perubahan perilaku seseorang setelah mengalami pengalaman belajar yang berupa penguasaan konsep.
- 2) Definisi operasional hasil belajar yaitu besarnya skor atau nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar pada mata pelajaran IPS melalui tes.

2. Uji Coba Instrumen

Jenis tes yang digunakan yaitu tes objektif penguasaan konsep IPS dalam bentuk pilihan ganda dalam empat alternative jawaban, yaitu a, b, c, dan d. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan Video sebagai media pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar IPS diperlukan data tentang hasil belajar IPS sebelum dan sesudah perlakuan. Atas dasar ini, teknik pengambilan data dilakukan dua kali dengan instrument pengukuran berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 30 soal, dengan penskoran jika benar diberi skor 1 dan jika salah diberikan skor 0. Tes yang diberikan sebelum perlakuan disebut tes awal (*pre-test*), dan tes yang diberikan setelah perlakuan disebut tes akhir (*post-test*).

a. Instrumen Tes

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “instrument adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode”.³ Instrumen ini dijadikan acuan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 121

untuk mengetahui kemampuan atau hasil belajar siswa dalam *pre-test* dan *post-test* dengan mengerjakan soal-soal mata pelajaran IPS yang berjumlah 30 butir. Secara langsung dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen seperti pada tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

Sub Tema	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir
1. Kegiatan Poko Ekonomi.	Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi.	1, 2	2
	Mendeskripsikan kegiatan ekonomi produksi.	3, 4, 5, 6, 8	5
	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi produksi.	7, 9, 10, 11	4
	Mendeskripsikan kegiatan ekonomi distribusi.	12	1
	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi distribusi.	13, 14	2
	Mendeskripsikan kegiatan ekonomi konsumsi.	15, 17	2
	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi konsumsi.	16, 18	2
2. Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.	Mendeskripsikan aktivitas pertanian.	19, 20	2
	Mendeskripsikan aktivitas perkebunan.	21, 22	2
	Mendeskripsikan aktivitas perernakan.	23	1
	Mendeskripsikan aktivitas perikanan.	24, 25	2

Sub Tema	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir
	Mendeskripsikan aktivitas pertambangan.	26, 27	2
	Mendeskripsikan aktivitas kehutanan.	28, 29, 30	3
Jumlah Soal			30

NB: kisi-kisi instrument penelitian sudah di validitas

b. Kalibrasi Instrumen

Instrumen tes hasil belajar yang digunakan untuk penelitian terlebih dulu harus dilakukan uji kelayakan yaitu: validitas, reliabilitas. Berikut ini adalah langkah-langkah yang ditempuh untuk mengetahui bahwa tes yang akan dipakai memenuhi kedua kriteria tersebut.

1) Uji Validitas

Karakteristik instrumen yang baik sebagai alat evaluasi hendaknya memenuhi persyaratan tes, yakni memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan atau kebenaran suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan sah jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat.⁴ Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah *Pearson Product Moment*⁵, dengan rumus sebagai berikut:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, h. 211

⁵ *Ibid*, h. 213

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

n = banyaknya sampel

x = skor butir

y = skor total

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Pengujian reliabilitas dihitung dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Rumus koefisien reliabilitas instrument dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, adalah:

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas seluruh tes

n = jumlah soal dalam tes

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \sigma t^2$ = jumlah varian total

Dengan kriteria sebagai berikut:⁶

0.000 - 0.399 = reliabilitas kecil

0.400 - 0.599 = reliabilitas rendah

⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 193.

0.600 - 0.799 = reliabilitas sedang

0.800 - 1.00 = reliabilitas tinggi

3) Taraf Kesukaran

Untuk mengetahui apakah soal-soal yang diberikan termasuk kedalam kategori mudah, sedang, atau sukar, maka digunakan perhitungan taraf kesukaran dengan rumus sebagai berikut:⁷

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = angka indeks kesukaran tiap butir soal

B = banyaknya peserta didik yang menjawab benar

Js = jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh maka semakin sulit soal tersebut. Sebaliknya makin besar yang diperoleh maka semakin mudah soal tersebut.

Klasifikasi indeks kesukaran soal adalah⁸

Rentang Nilai	Kategori
$0,00 \leq 1 < 0,30$	Sulit
$0,31 \leq 1 < 0,70$	Sedang
$0,71 \leq 1 < 1,00$	Mudah

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 225

⁸ *Ibid*, h. 225

4) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal, adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).⁹ Rumus yang digunakan untuk pengujian daya pembeda sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

Keterangan:

D	= koefisien reliabilitas seluruh tes
J_A	= banyaknya peserta kelompok atas
J_B	= banyaknya peserta kelompok bawah
B_A	= Banyaknya peserta atas yang menjawab benar
B_B	= Banyaknya peserta bawah yang menjawab benar
PA	= Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
PB	= Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria indeks daya pembeda soal sebagai berikut:¹⁰

Rentan Nilai	Kategori
$D < 0,20$	Jelek
$D = 0,21 - 0,40$	Cukup
$D = 0,41 - 0,70$	Baik
$D = 0,71 - 1,00$	Sangat Baik

⁹ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, h. 226

¹⁰ *Ibid*, h. 232

F. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan berbagai tahapan sehingga peneliti dapat mengetahui dengan pasti penelitian yang dibuat peneliti dan memiliki 3 tahapan, yaitu:

1. Pendahuluan

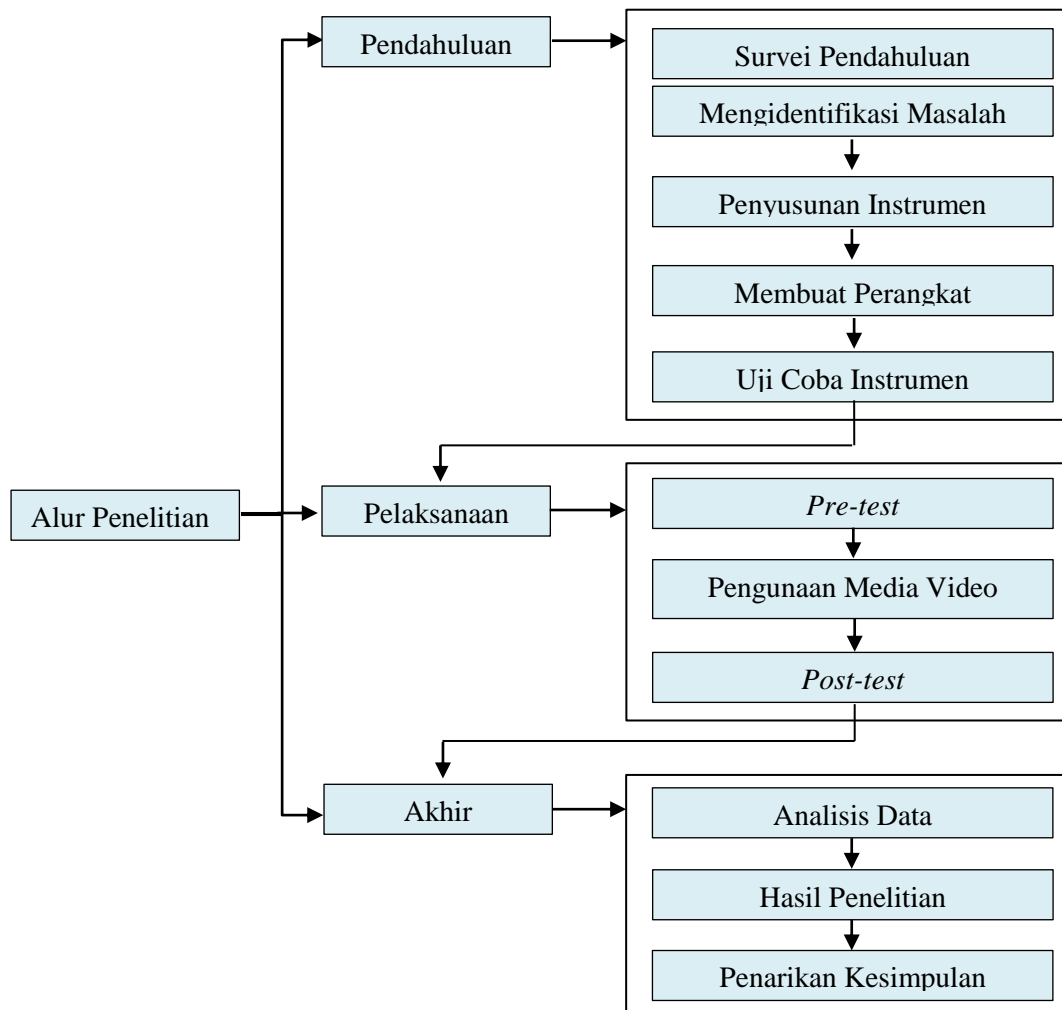
Dalam pendahuluan terdapat 5 tahapan yang dilakukan peneliti, yaitu a) peneliti melakukan survei ke sekolah, b) mengidentifikasi masalah pembelajaran, c) melakukan penyusunan instrument, d) membuat perangkat pembelajaran, dan e) melakukan uji coba instrument.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini hasil uji coba instrumen diberikan kepada siswa sebelum diterapkan media video untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah itu, diberikan media video dalam pembelajaran dan terakhir kembali diberikan tes untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penggunaan media video dalam pembelajaran.

3. Akhir

Pada tahapan akhir peneliti membuat analisis data serta hasil penelitian yang telah dilakukan dan terakhir memberikan kesimpulan terhadap penelitian.



Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode:

1. Observasi

Untuk melakukan pengamatan aktivitas siswa dan implementasi pembelajaran dengan menggunakan media video.

2. Tes Hasil Belajar (*pre-test* dan *post-test*)

Tes dalam penelitian ini mengukur hasil belajar IPS. Tes yang diberikan terdiri yaitu tes awal (*pre-test*), dan tes akhir (*post-test*).

H. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan uji instrumen, maka dilakukan penelitian. Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis supaya hasilnya dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Dalam pengolahan dan penganalisaan data tersebut digunakan statistik. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan statistik untuk pengolahan data tersebut adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat bahwa data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji *Liliefors*¹¹ dengan rumus:

$$L_{hitung} = Maks |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = fungsi distributive kumulatif standar

$S(Z_i)$ = fungsi distributive kumulatif empiris Z

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal

¹¹ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 266

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua varians atau kedua kelompok. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji *Fisher*¹², yaitu:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S^2 = varians

N = banyak data

X = data

Kriteria Pengujian:

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka data homogen

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka data tidak homogen

3. Uji Hipotesis

Setelah prasyarat analisis data dipenuhi, maka hipotesis diuji dengan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, Uji-t ini digunakan untuk membandingkan dua kelompok yang independen dan biasa digunakan untuk membandingkan akibat

¹² Sugiyono, *Op. Cit*, h. 275

dua *treatment* yang dilakukan pada suatu penelitian. Uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut¹³:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t	= hasil hitung distribusi t
\bar{x}_1	= rata-rata nilai kelas eksperimen
\bar{x}_2	= rata-rata nilai kelas kontrol
n_1	= banyaknya data kelas eksperimen
n_2	= banyaknya data kelas kontrol
S_1^2	= varians hasil belajar kelas eksperimen
S_2^2	= varians hasil belajar kelas kontrol

Dengan hipotesis sebagai berikut

H_0	: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jakarta.
H_a	: Terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jakarta.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Hasil perhitungan t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi

Hipotesis H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Hipotesis H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

¹³ Sugiyono, *ibid*, h. 273

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

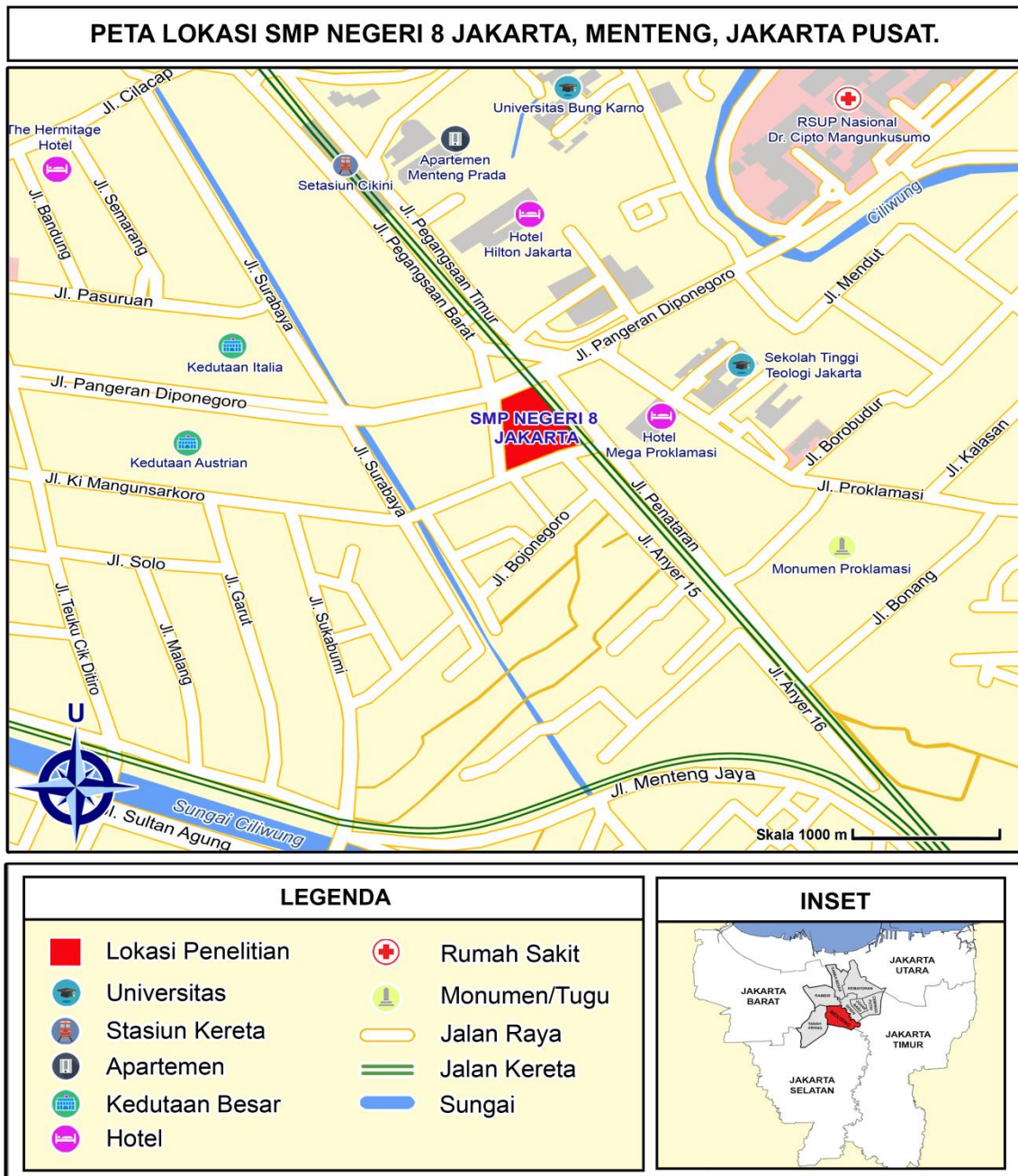
A. Deskripsi Tempat Penelitian

SMP Negeri 8 Jakarta terletak di Jalan Pegangsaan Barat No. 1, Kecamatan/Kelurahan Menteng, Kabupaten/kota Jakarta Pusat, Propinsi DKI Jakarta. Sekolah ini berdiri pada tahun 1951 mengalami 3 kali rehab pada tahun 1971, tahun 1996 dan terakhir tahun 2010. Sekolah ini memiliki luas tanah 4545m² dengan luas bangunan 1871m². Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah antara lain perumahan, perkantoran, dan stasiun Cikini.

SMP Negeri 8 Jakarta memiliki kegiatan belajar mengajar aktif dimulai dari hari Senin sampai Jum'at jam 06.30 sampai 13.40 WIB. Sekolah ini memiliki 42 orang tenaga pengajar yang dipimpin langsung oleh Kepala Sekolah, 4 Wakil Kepala Sekolah yaitu Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarana Perasarana, dan Wakasek Humas.

Bangunan sarana prasarana yang dimiliki sekolah SMP Negeri 8 Jakarta: ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang wakil kepala, ruang tata usaha sekolah, 20 ruang kelas, ruang BP/BK, ruang audio visual, ruang kesenian, ruang keterampilan tata busana, mushola, perpustakaan, koperasi, ruang UKS/PMR, ruang osis, kantin, lapangan upacara, lapangan olah raga, 3 laboratorium yang terdiri

dari laboratorium IPA, laboratorium computer, laboratorium bahasa. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, sekolah memiliki fasilitas LCD *proyektor* dan *sound system* di setiap kelas yang dapat digunakan oleh guru saat mengajar di kelas.



Gambar 4.1 Peta letak SMP Negeri 8 Jakarta, Menteng, Jakarta Pusat.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dimulai bulan Februari sampai dengan April 2016 pada tahun ajaran 2015-2016. SMP Negeri 8 Jakarta mempunyai kelas VII yang terdiri dari 6 kelas dengan total siswa sebanyak 210 orang, rata-rata siswa dalam satu kelas sebanyak 35 orang. Sampel penelitian yaitu kelas VII C sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media video yang berjumlah 35 orang, sedangkan kelas VII A sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media video melainkan menggunakan media *Miscrosoft PowerPoint* yang berjumlah 35 orang.

Penelitian ini menganalisa pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS, untuk mendapatkan data hasil belajar IPS pada siswa kelas eksperimen dan kontrol data diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test*, Nilai *pre-test* diambil untuk mengetahui hasil belajar IPS sebelum siswa mendapatkan perlakuan, sedangkan nilai *post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPS pada siswa setelah mendapat perlakuan. Setelah data terkumpul, data diolah dengan menggunakan program *Miscrosoft Excel* untuk mempermudah proses perhitungan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh data meliputi nilai selisih antara *pre-test* dan *post-test* terendah, nilai selisih antara *pre-test* dan *post-test* tertinggi, rata-rata (mean) *pre-test* dan *post-test* untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol seperti tampak pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Niali Terendah	53	63	50	57
Nilai tertinggi	87	97	83	90
Rata-rata	68,83	86,29	67,63	78,40

Tabel 4.1 di atas merupakan penggambaran nilai *pre-test* dan *post-test* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam diperoleh nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 53 (*pre-test*), 63 (*post-test*) serta nilai tertinggi 87 (*pre-test*), 97 (*post-test*), dan diperoleh rata-rata pada *pre-test* sebesar 68,83 dan pada *post-test* sebesar 86,29.

Pada kelas kontrol sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam diperoleh nilai *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut, nilai nilai terendah adalah 50 (*pre-test*), 57 (*post-test*) serta nilai tertinggi 83 (*pre-test*), 90 (*post-test*), dan diperoleh rata-rata pada *pre-test* sebesar 67,63 dan pada *post-test* sebesar 78,40.

Dari hasil nilai di atas dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dapat dilihat pada nilai rata-rata kedua kelas tersebut dimana kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

1. **Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* dilihat dari rata-rata (Mean), Varians, dan Standar Deviasi.**

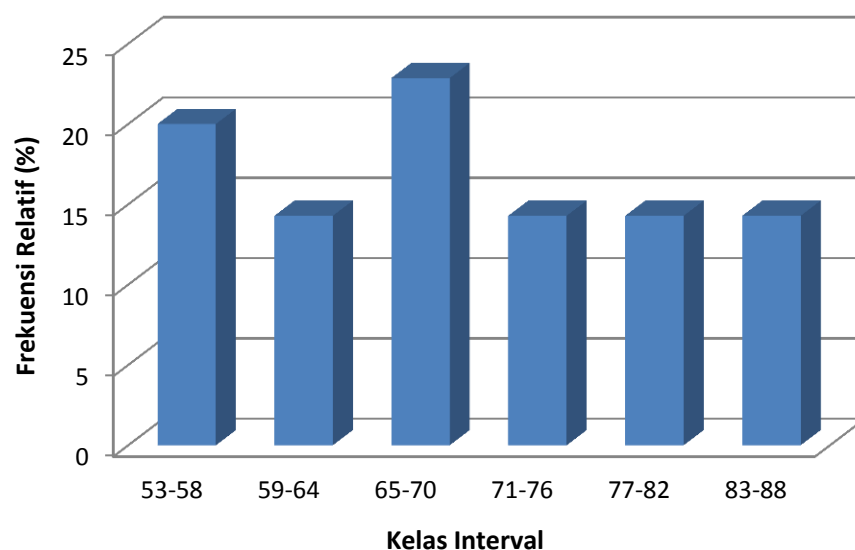
a. **Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen**

Pada kelas eksperimen dari data *pre-test* diperoleh nilai paling rendah adalah 53 dan paling tinggi 87, dengan rata-rata 68,83, dan standar deviasi sebesar 10,23 serta varian sebesar 104,68.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Relatif *Pre-Test* Kelas Eksperimen Sub Tema kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	53-58	7	20%
2	59-64	5	14,29%
3	65-70	8	22,86%
4	71-76	5	14,29%
5	77-82	5	14,29%
6	83-88	5	14,29%
Jumlah		35	100%

Dari tabel distribusi hasil *pre-test* kelas eksperimen, maka dapat dibuat grafik yang berbentuk histogram seperti berikut ini.



Gambar 4.2 Grafik Distribusi Frekuensi Relatif *Pre-Test* Kelas Eksperimen Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber

Skor rata-rata *pre-test* yang diperoleh siswa kelas eksperimen yaitu 68,83. Berdasarkan tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa siswa yang mendapat skor di atas rata-rata sebesar 65,71% yaitu siswa pada kelas interval nomor 3, 4, 5, dan 6. Sedangkan siswa yang mendapat skor dibawah rata-rata sebesar 34,29% yaitu pada kelas interval 1, dan 2. Artinya, pengetahuan awal siswa kelas eksperimen pada sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam cukup banyak, hal tersebut terbukti siswa yang skor di atas rata-rata kelas frekuensinya di atas 60%.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.2 terlihat bahwa skor pada kelas interval 65-70 merupakan skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 22,86%. Skor terendah yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen pada kelas interval 59-64, 71-76, 77-82, dan 83-88 yaitu sebesar 14,29%. Apabila melihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan pada SMP Negeri 8 Jakarta yaitu 75, siswa yang mendapatkan skor di atas KKM berada pada kelas interval nomor 4, 5, dan 6 sebesar 42,87%. Siswa yang mendapat skor di bawah KKM berada pada kelas interval 1, 2, dan 3 sebesar 57,13%. Artinya, berdasarkan grafik di atas mayoritas siswa dalam *pre-test* kelas eksperimen skor mereka di bawah KKM.

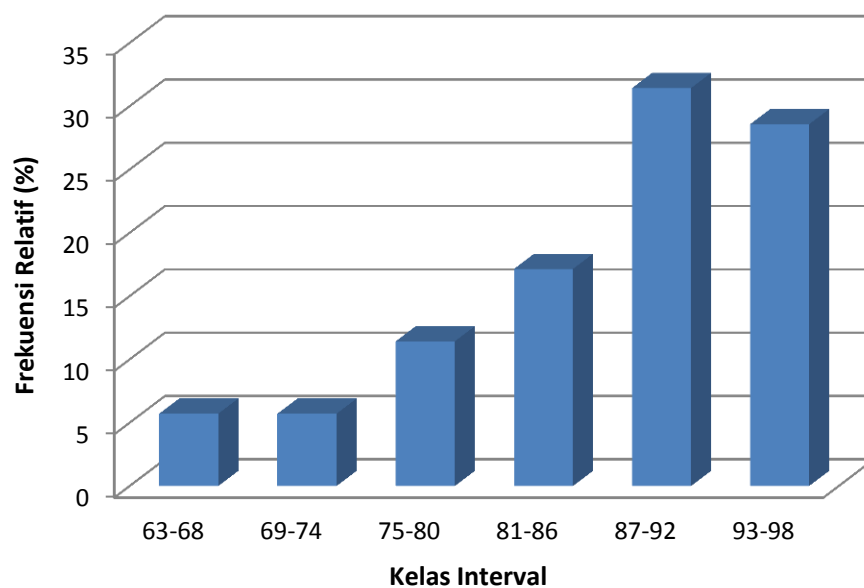
b. Data *Post-Test* Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen dari data *post-test* diperoleh nilai paling rendah adalah 63 dan paling tinggi 97, dengan rata-rata 86,29, dan standar deviasi sebesar 8,66 serta varian sebesar 75,03.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Relatif *Post-Test* Kelas Eksperimen Sub Tema kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	63-68	2	5,71%
2	69-74	2	5,71%
3	75-80	4	11,43%
4	81-86	6	17,14%
5	87-92	11	31,43%
6	93-98	10	28,57%
Jumlah		35	100%

Dari tabel distribusi hasil *post-test* kelas eksperimen, maka dapat dibuat grafik yang berbentuk histogram seperti berikut ini.



Gambar 4.3 Grafik Distribusi Frekuensi Relatif *Post-Test* Kelas Eksperimen Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.

Skor rata-rata *post-test* yang diperoleh siswa kelas eksperimen yaitu 86,29. Berdasarkan tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa siswa yang mendapat skor di atas rata-rata sebesar 77,14% yaitu siswa pada kelas interval nomor 4, 5, dan 6. Sedangkan siswa yang mendapat skor dibawah rata-rata sebesar

22,86% yaitu pada kelas interval 1, 2, dan 3. Artinya, setelah diberi perlakuan menggunakan media video pengetahuan siswa kelas eksperimen pada sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam meningkat, hal tersebut terbukti siswa yang skor di atas rata-rata kelas frekuensinya di atas 70%.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.3 terlihat bahwa skor pada kelas interval 87-92 merupakan skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 31,43%. Skor terendah yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen pada kelas interval 63-68, dan 69-74 yaitu sebesar 11,42%. Apabila melihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan pada SMP Negeri 8 Jakarta yaitu 75, siswa yang mendapatkan skor di atas KKM berada pada kelas interval nomor 3, 4, 5, dan 6 sebesar 88,58%, sedangkan siswa yang mendapat skor di bawah KKM berada pada kelas interval 1, dan 2 sebesar 11,42%. Artinya, berdasarkan grafik di atas mayoritas siswa dalam *post-test* kelas eksperimen skor mereka di atas KKM. Media video mampu meningkatkan hasil belajar IPS, terbukti dengan jumlah siswa di atas KKM, frekuensinya di atas 80% dari total siswa kelas eksperimen yang berjumlah 35 orang.

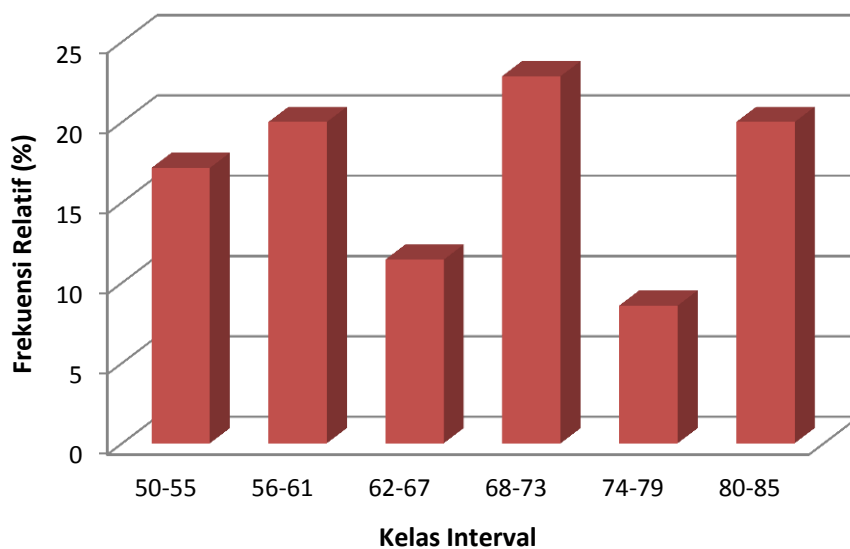
c. Data Pre-Test Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol dari data *pre-test* diperoleh nilai paling rendah adalah 50 dan paling tinggi 83, dengan rata-rata nilai sebesar 67,63, dan standar deviasi sebesar 10,70 serta varian sebesar 114,42.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Relatif *Pre-Test* Kelas Kontrol Sub Tema kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	50-55	6	17,14%
2	56-61	7	20 %
3	62-67	4	11,43%
4	68-73	8	22,86%
5	74-79	3	8,57%
6	80-85	7	20%
Jumlah		35	100%

Dari tabel distribusi hasil *pre-test* kelas kontrol, maka dapat dibuat grafik yang berbentuk histogram seperti berikut ini.



Gambar 4.4 Grafik Distribusi Frekuensi Relatif Pre-Test Kelas Kontrol Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.

Skor rata-rata *pre-test* yang diperoleh siswa kelas kontrol yaitu 67,63. Berdasarkan tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa siswa yang mendapat skor di atas rata-rata sebesar 51,43% yaitu siswa pada kelas interval nomor 4, 5, dan 6. Sedangkan siswa yang mendapat skor dibawah rata-rata sebesar

48,57% yaitu pada kelas interval 1, 2, dan 3. Artinya, pengetahuan awal siswa kelas eksperimen pada sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam cukup banyak, hal tersebut terbukti siswa yang skor diatas rata-rata kelas frekuemnsinya di atas 50%.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.4 terlihat bahwa skor pada kelas interval 68-73 merupakan skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa kelas kontrol yaitu sebesar 22,86%. Skor terendah yang diperoleh oleh siswa kelas kontrol pada kelas interval 74-79 yaitu sebesar 8,57%. Apabila melihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan pada SMP Negeri 8 Jakarta yaitu 75, siswa yang mendapatkan skor di atas KKM berada pada kelas interval nomor 5, dan 6 sebesar 28,57%. Siswa yang mendapat skor di bawah KKM berada pada kelas interval 1, 2, 3, dan 4 sebesar 71,43%. Artinya, berdasarkan grafik di atas mayoritas siswa dalam *pre-test* kelas kontrol skor mereka di bawah KKM.

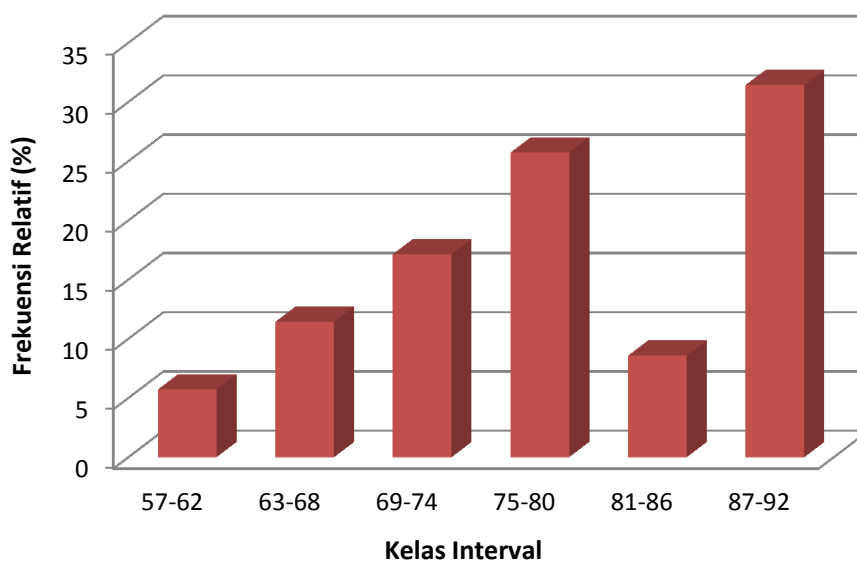
d. Data *Post-Test* Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol dari data *post-test* diperoleh nilai paling rendah adalah 57 dan paling tinggi 90, dengan rata-rata 78,40, dan standar deviasi sebesar 9,63 serta varian sebesar 92,72.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Relatif *Post-Test* Kelas Kontrol Sub Tema kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	57-62	2	5,71%
2	63-68	4	11,43%
3	69-74	6	17,14%
4	75-80	9	25,71%
5	81-86	3	8,57%
6	87-92	11	31,43%
Jumlah		35	100%

Dari tabel distribusi hasil *post-test* kelas kontrol, maka dapat dibuat grafik yang berbentuk histogram seperti berikut ini.



Gambar 4.5 Grafik Distribusi Frekuensi Relatif *Post-Test* Kelas Kontrol Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.

Skor rata-rata *post-test* yang diperoleh siswa kelas kontrol yaitu 78,40. Berdasarkan tabel 4.5 di atas, terlihat bahwa siswa yang mendapat skor di atas rata-rata sebesar 65,71% yaitu siswa pada kelas interval nomor 4, 5, dan 6. Sedangkan siswa yang mendapat skor dibawah rata-rata sebesar

34,29% yaitu pada kelas interval 1, 2, dan 3. Artinya, setelah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* pengetahuan siswa kelas kontrol pada sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam meningkat. Namun peningkatan hasil yang dicapai kelas kontrol lebih rendah dibanding dengan kelas eksperimen.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.5 terlihat bahwa skor pada kelas interval 87-92 merupakan skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa kelas kontrol yaitu sebesar 31,43%. Skor terendah yang diperoleh oleh siswa kelas kontrol pada kelas interval 57-62 yaitu sebesar 5,71%. Apabila melihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan pada SMP Negeri 8 Jakarta yaitu 75, siswa yang mendapatkan skor di atas KKM berada pada kelas interval nomor 4, 5, dan 6 sebesar 65,71%, sedangkan siswa yang mendapat skor di bawah KKM berada pada kelas interval 1, 2, dan 3 sebesar 34,29%. Artinya, berdasarkan grafik di atas mayoritas siswa dalam *post-test* kelas kontrol skor mereka di atas KKM. Namun, rata-rata *post-test* yang dicapai kelas kontrol lebih rendah daripada rata-rata *post-test* yang dicapai kelas eksperimen menggunakan media video.

2. Perbandingan Hasil Belajar IPS *Pre-Test* dan *Post-Test* antara kelas Ekperimen dengan Kontrol

Pada sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam hasil belajar IPS siswa dilihat berdasarkan data *pre-pest* dan *post-test* yang diperoleh selama penelitian. Data tersebut digunakan untuk membahas perbandingan hasil belajar IPS antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

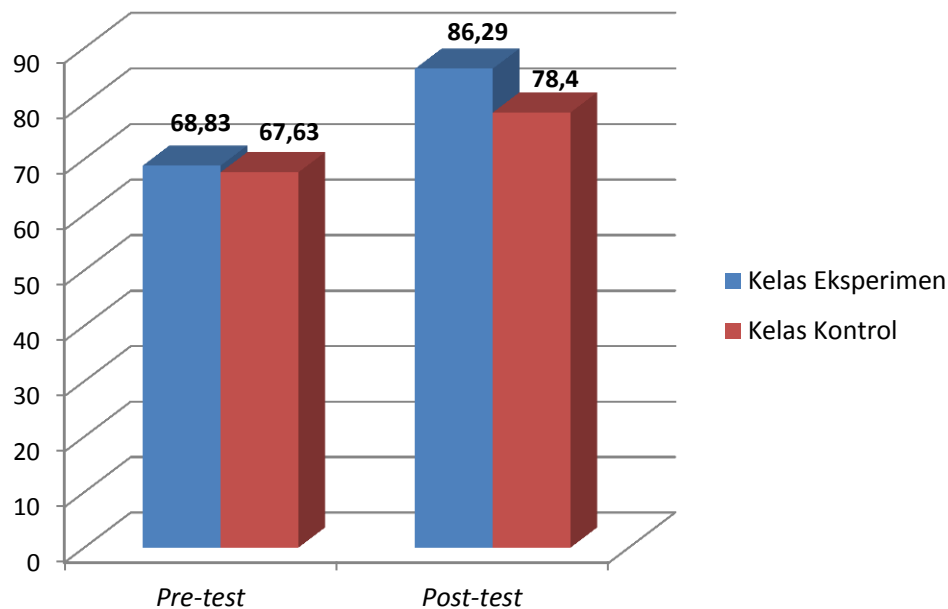
Berikut ini tabel rekapitulasi data yang diperoleh selama penelitian dari sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Hasil Instrumen Test Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.

Data	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Banyak Siswa	35	35	35	35
Skor Min	53	50	63	57
Skor Max	87	83	97	90
Rata-rata	68,83	67,63	86,29	78,40
Median	68,62	67,88	88,40	78,16
Modus	67,5	70,17	91,5	89,03
Varian	104,68	114,42	75,03	92,72
Standar Deviasi	10,23	10,70	8,66	9,63

Berdasarkan hasil penelitian pada sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam didapat rata-rata skor *pre-test* kelas eksperimen dengan menggunakan media video sebesar 68,83 dan kelas kontrol dengan media pembelajaran *PowerPoint* sebesar 67,63. Artinya, terdapat selisih skor *pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 1,2. Sedangkan skor *post-test* pada kelas eksperimen 86,29 dan kelas kontrol 78,40. Artinya, terdapat selisih skor *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 8,23.

Data pada tabel tersebut di atas dapat divisualisasikan dalam histogram berikut.



Gambar 4.6 Grafik Hasil Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.6 terlihat bahwa skor rata-rata *pret-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih yang sedikit yaitu 1,2. Sedangkan untuk skor rata-rata *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih yang cukup besar yaitu 8,23. Terlihat bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu sebesar 7,03. Apabila melihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan SMP Negeri 8 Jakarta yaitu 75, berdasarkan grafik di atas rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan media video yaitu 86,29, ini lebih besar dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* yaitu 78,4 karena terdapat selisih sebesar 7,89.

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji *Liliefors*. Kreteria uji normalitas adalah jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan Uji *Liliefors* kelas eksperimen dan kelas kontrol sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam dapat dilihat pada lampiran20-23.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.

Taraf Signifikan	Data	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan	
0,05	<i>Pre-Test</i>	Eksperimen	35	0,063	0,150	Normal
		Kontrol	35	0,121	0,150	Normal
	<i>Post-Test</i>	Eksperimen	35	0,123	0,150	Normal
		Kontrol	35	0,109	0,150	Normal

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa kelas eksperimen pada *pre-test* sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam. diperoleh $L_{hitung} = 0,063$ dan $L_{tabel} = 0,150$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data berasal dari populasi berdistribusi normal, sedangkan kelas kontrol *pre-test* sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam diperoleh $L_{hitung} = 0,121$ dan $L_{tabel} = 0,150$ dengan taraf

signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Perhitungan normalitas kelas eksperimen pada *post-test* sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam diperoleh $L_{hitung} = 0,123$ dan $L_{tabel} = 0,150$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data berasal dari populasi berdistribusi normal, sedangkan kelas kontrol *post-test* sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam diperoleh $L_{hitung} = 0,109$ dan $L_{tabel} = 0,150$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian baik kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebenarnya data dari masing-masing kelas tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi homogen. Pengujian homogenitas dilakukan uji perbedaan varians dengan menggunakan uji *Fisher*. Kriteria uji homogenitas adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak homogen. Uji kesamaan kedua varians sampel atau kelas perlakuan dilakukan dengan menggunakan Uji *Fisher* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan Uji Homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol sub tema

kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam dapat dilihat pada lampiran 24 dan 25.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.

Taraf Signifikan	Data	N	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
0,05	<i>Pre-Test</i>	35	1,093	1,822	Homogen
	<i>Post-Test</i>	35	1,236	1,822	Homogen

Dari tabel 4.8 untuk data *pre-test* pada sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam diperoleh $F_{hitung} = 1,093$ dan $F_{tabel} = 1,822$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Sedangkan hasil perhitungan untuk data *post-test* sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam diperoleh $F_{hitung} = 1,249$ dan $F_{tabel} = 1,822$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk *pre-test* dan *post-test* sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam bersifat homogen.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian baik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

D. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis data berupa uji normalitas dan homogenitas, diperoleh kesimpulan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen. Sehingga data dapat diteruskan pada analisis data

selanjutnya yaitu uji-t untuk mengetahui sejauh mana perbedaan hasil belajar siswa. Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jakarta.

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jakarta.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Hipotesis H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Hipotesis H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Perhitungan uji hipotesis disajikan pada lampiran 26. Hasil rekapitulasi analisis uji-t pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Uji-t

Sub Tema	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam.	68	3,604	1,995	H_0 ditolak

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.9 menggunakan uji-t dengan derajat kebebasan (dk) = 68 pada sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam diperoleh t_{hitung} sebesar 3,604, ini ternyata lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,995 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka disimpulkan bahwa h_0 ditolak dan h_a diterima pada taraf signifikan α 0,05 (lampiran 32). Artinya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jakarta pada sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam.

Dengan demikian penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu “terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jakarta”

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil materi sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam diperoleh temuan yaitu bahwa rata-rata skor kelas eksperimen yang diterapkan menggunakan media video lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media video melainkan menggunakan media *PowerPoint* dilihat dari perbedaan nilai hasil belajar. Hasil belajar pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

Apabila melihat Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan SMP Negeri 8 Jakarta yaitu 75 bahwa siswa yang mendapat skor di atas KKM jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan jumlah siswa yang tidak tuntas (\leq KKM). Artinya, penggunaan media video mampu meningkatkan hasil belajar IPS, terbukti dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas atau mendapat nilai di atas KKM setelah diberi perlakuan menggunakan media video. Jadi, dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media video dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPS dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen pada sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji-t bahwa hipotesis alternatif (h_a) yang diajukan dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS.

Dalam sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam diperoleh t_{hitung} sebesar 3,604, ini ternyata lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,995 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikan α 0,05. Artinya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jakarta.

Penggunaan media video dapat mempengaruhi hasil belajar IPS dan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Hal ini dapat kita lihat berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa saat proses pembelajaran di kelas eksperimen pada sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam (lampiran 27), diperoleh presentase siswa yang tertarik selama proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama sebesar 80%, pertemuan kedua 91,43%, pertemuan ketiga 97,14%, dan pertemuan keempat dan lima 100%. Sedangkan saat kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa, siswa yang aktif diperoleh presentase 22,86% pada pertemuan pertama, 54,29% pada pertemuan kedua, 60 pada pertemuan ketiga, 68,57% pada pertemuan keempat, dan 82,85% pada pertemuan kelima.

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan media video pada mata pelajaran IPS di kelas VII awalnya masih banyak siswa yang kurang tertarik dan tidak aktif saat guru menyampaikan materi menggunakan media video. Namun dipertemuan selanjutnya kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan media video jumlah siswa yang tertarik dan aktif terdapat peningkatan dan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jakarta. Adanya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran dengan menggunakan media video

pada sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam, diindikasikan karena peran media video yang digunakan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Media video yang peneliti gunakan adalah video pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran kegiatan ekonomi dan pemanfaatan sumber daya alam yang telah dirangkum, materi yang ditampilkan dalam video berupa animasi teks, animasi gambar, serta narasi (rekaman suara) yang menjelaskan tentang materi kegiatan ekonomi dan pemanfaatan sumber daya alam. Dalam video yang digunakan juga ditambahkan musik latar belakang (*background music*) dan klip video riil (nyata) tentang kegiatan ekonomi dan pemanfaatan sumber daya alam, sehingga dapat membantu siswa untuk lebih memahami kegiatan ekonomi mulai dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi hingga pemanfaatan sumber daya alam.

Dengan penggunaan video dalam pembelajaran ini turut berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Hal tersebut terjadi dikarenakan media video merupakan media yang memadukan dua unsur yakni audio dan visual bergerak. Dengan adanya perpaduan dua unsur tersebut dapat mengambil minat dan perhatian lebih banyak dibandingkan hanya dengan satu unsur saja. Selain itu semakin banyak alat indera yang digunakan, semakin besar kemungkinan informasi dapat dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video dilakukan *post-test* pada kelas eksperimen. *Post-test* yang diberikan berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal dengan materi sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan

potensi sumber daya alam. Hampir semua siswa dapat mengerjakan soal yang diberikan. Hal ini karena siswa telah menguasai materi tersebut yang diperoleh selama proses belajar menggunakan media video, sehingga hasil belajar yang diperoleh baik.

Sedangkan pada kelas kontrol, minat siswa saat proses belajar berlangsung lebih rendah dari kelas eksperimen. Hal ini dapat kita lihat berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa saat proses pembelajaran di kelas kontrol pada sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam (lampiran 28), diperoleh presentase siswa yang tertarik selama proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama dan kedua sebesar 68,57%, pertemuan ketiga 77,14%, dan pertemuan keempat dan lima 71,43%. Sedangkan saat kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa, siswa yang aktif diperoleh presentase 11,43% pada pertemuan pertama, 20% pada pertemuan kedua, 25,72% pada pertemuan ketiga, 28,57% pada pertemuan keempat dan kelima. Rendahnya minat siswa ini dikarenakan pada kelas kontrol media pembelajaran yang digunakan adalah *PowerPoint* yang biasa digunakan oleh guru untuk presentasi saat pembelajaran di kelas. Penggunaan media *PowerPoint* yang menampilkan banyak tulisan ditambah dengan tampilan slide yang tidak menarik membuat siswa cenderung bosan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, kualitas belajar siswa di kelas kontrol kurang baik dan menghasilkan hasil belajar yang biasa saja.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan media *PowerPoint* dilakukan dengan *post-test* pada materi sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam. Ternyata hasil belajar siswa

kelas kontrol juga meningkat tetapi tidak sebaik dan sebesar peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen. Hal ini terjadi karena dari awal pembelajaran hingga akhir minat siswa dalam belajar IPS rendah karena media yang digunakan guru pada kelas kontrol tidak dapat menarik perhatian siswa.

Dari data-data yang diperoleh selama penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jakarta.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin berdasarkan prosedur penelitian kuantitatif. Keterbatasan yang didapat diamati dan yang berlangsung selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya diterapkan pada kelas VII C sebagai kelas eksperimen di SMP Negeri 8 Jakarta.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol latar belakang kebudayaan para siswa dari dua kelompok. Siswa yang mempunyai kebudayaan yang berbeda besar kemungkinan mempunyai sifat dan kebiasaan yang berbeda. Perbedaan kebudayaan tersebut dapat mempengaruhi pemahaman para siswa mengenai mata pelajaran IPS dan juga berdampak terhadap hasil penelitian.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jakarta yang mana jumlah sampel relatif kecil sehingga hasil penelitian ini hanya dapat digeneralisasikan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 8 Jakarta dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas (SMP se-Jakarta Pusat/DKI Jakarta/Nasional).

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Dari hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji-t, pada sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam penggunaan media video memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS. Artinya, bahwa penggunaan media video memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jakarta.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada sub tema kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam. Perbedaan ini dapat dilihat dari rata-rata *post-test* kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media video lebih besar dibandingkan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol.
3. Dengan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Maka terdapat pengaruh media video terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jakarta.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini telah memberikan dampak positif pada proses pembelajaran IPS dan memberikan sumbangan berguna untuk meningkatkan hasil belajar. Berikut implikasi yang muncul dari hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Penggunaan media pembelajaran khususnya media video dalam pembelajaran IPS memberikan pengaruh positif terhadap tujuan pembelajaran yakni hasil belajar siswa.
2. Guru pengampu mata pelajaran IPS menjadi termotivasi untuk menggunakan media video, karena media video menyebabkan materi terlihat lebih nyata dan tidak membosankan.
3. Kehadiran media video pada pembelajaran IPS dianggap sesuatu yang “*fresh*” oleh para siswa yang menyebabkan mereka semangat untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penggunaan video dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang dapat dilakukan dalam kurikulum 2013 ini.
2. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran agar proses pembelajaran bersifat menarik, menyenangkan, serta tidak monoton.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi kedua*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007
- Asyhar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada, 2011.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010
- Hidayat, Acep. *Pengaruh media video belajar wawancara terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Biruni Jakarta Selatan*, Skripsi, universitas Negeri Jakarta, 2008.
- Lenggani, Dian. *Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD kelurahan marunda Jakarta utara*, Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2014.
- Mulyono, *Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar Seni Tari Pada SMK Bhinneka Tunggal Ika Jakarta*, Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2009.
- Oktavia, Andra. *Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pkn kelas IV di SDN kelurahan Klender Jakarta Timur*, Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2011.

- Razaq, dan Ispantoro. *The Magic of Movie Editing Cara Kreatif Mengedit Video*. Jakarta: Mediakita, 2011
- Sadiman, Arif S. dkk. *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Jakarta: PT.Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sardiman A M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Smaldino, Sharon E. dkk. *Instructional Technology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.
- Sudjana, Nana. *Metode Statistika, Ed. 6*, Bandung: Tarsito, 2003
- _____. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.
- _____. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suyanto. *Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Warsita, Bambang. *Pendidikan Jarak Jauh*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Wijiastuti, Henny. *Pengaruh penggunaan video pada pembelajaran IPA terhadap hasil belajar*, Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2011.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2004.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Observasi Penelitian Skripsi di SMP Negeri 8 Jakarta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 7166/UN39.12/KM/2015
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

10 Desember 2015

Yth. Kepala SMP Negeri 8 Kota Jakarta
Jl. Gubeng, Menteng,
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Muhamad Dimar**
Nomor Registrasi : 4915122552
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085315151501

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka observasi penyusunan Skripsi.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,

Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog / Jurusan Pendidikan IPS

Lamiran 2

Surat Izin Penelitian Skripsi di SMP Negeri 8 Jakarta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0205/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

14 Januari 2016

Yth. Kepala SMP Negeri 8 Jakarta
Jl. Gubeng, Menteng,
Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Muhammad Dinar**
Nomor Registrasi : 4915122552
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085315151501

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 8 Jakarta" (Studi Eksperimen di Kelas VII SMP Negeri 8 Jakarta)

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog / Jurusan Pendidikan IPS

Lampiran 3

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Skripsi di SMP Negeri 8 Jakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 8 JAKARTA
Sekolah Standar Nasional (SSN)

Jalan Pegangsaan Barat No.1 Jakarta Pusat
Telepon/Faksimili (021) 3145570 - (021) 31905480 Email smpn8jakarta@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 138/I.851.55

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Jakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Dinar.**
Nomor Registrasi : 4915122552
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Nama tersebut di atas Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta telah mengadakan penelitian dengan Judul “ **Pengaruh penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 8 Jakarta** “ (Studi Eksperimen di Kelas VII SMP Negeri 8 Jakarta) dilaksanakan tanggal, 8 Feb. 2016 s/d 15 Maret 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 16 Maret 2016
Kepala Sekolah

Azril Rusdi

NIP : 195803301991031001

Lampiran 4

Instrumen Soal Sebelum Validitas

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII (tujuh)

Hari/Tanggal :

W a k t u :

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut
 - a. kegiatan ekonomi
 - b. kegiatan produksi
 - c. kegiatan distribusi
 - d. kegiatan konsumsi

2. Kegiatan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu...
 - a. produksi, distribusi, dan konsumsi
 - b. produksi, distribusi, dan konsumen
 - c. produsen, distribusi, dan konsumsi
 - d. produsen, distribusi, dan konsumen

3. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan produksi disebut...
 - a. produsen
 - b. konsumen
 - c. distributor
 - d. distribusi

4. Usaha manusia untuk menghasilkan atau mengubah barang atau jasa yang bernilai ekonomi lebih tinggi disebut...
 - a. distribusi
 - b. produksi
 - c. produsen
 - d. konsumsi

5. Gambar di bawah ini menunjukkan kegiatan ekonomi...
 - a. distribusi
 - b. produksi
 - c. produsen
 - d. konsumsi



6. Bidang ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi disebut bidang
- | | |
|----------------|------------------|
| a. perdagangan | c. perindustrian |
| b. pertanian | d. pertambangan |
7. Kegiatan produksi yang bergerak di bidang pengolahan atau pengelolaan tanah adalah jenis kegiatan produksi...
- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| a. bidang usaha ekstraktif | c. bidang usaha industry |
| b. bidang usaha agraris | d. bidang usaha jasa |
8. Berikut ini yang merupakan contoh dari kegiatan produksi adalah...
- membawa sayur dari petani ke pasar
 - mengirim tas ke toko tas
 - mengolah kedelai menjadi tempe
 - mengirim keripik pisang ke toko kue
9. Bidang ekonomi yang melakukan pelayanan kepada konsumen disebut
- | | |
|----------------|------------------|
| a. perkebunan | c. perindustrian |
| b. perdagangan | d. jasa |
10. Perhatikan macam-macam kegiatan produksi berikut ini !
- | | | |
|----------------|--------------|---------------|
| 1) Bengkel | 3) Bank | 5) Perkebunan |
| 2) Rumah Sakit | 4) Pertanian | 6) Pabrik |
- dari data tersebut, yang termasuk kegiatan produksi yang bergerak di bidang jasa dan pelayanan adalah
- | | |
|----------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 3 | c. 2, 3, dan 5 |
| b. 1, 3, dan 4 | d. 2, 4, dan 6 |

11. Uang, gedung, mesin-mesin, bahan mentah atau bahan baku merupakan contoh dari faktor produksi...

- a. alam
- b. tenaga kerja
- c. modal
- d. kewirausahaan

12. Tenaga kerja yang memerlukan pendidikan formal, disebut tenaga kerja...

- a. terdidik
- b. terlatih
- c. tidak terdidik
- d. tidak terdidik dan tidak terlatih

13. Perhatikan macam-macam tenaga kerja berikut ini !

- 1) Dokter
- 2) Guru
- 3) Penjahit
- 4) Sopir
- 5) Tukang Kayu
- 6) Kuli Angkut

dari data tersebut, yang termasuk tenaga kerja terlatih adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 4
- c. 2, 5, dan 6
- d. 3, 4, dan 5

14. Gambar di bawah ini termasuk kedalam jenis tenaga kerja...



- a. terdidik
- b. terlatih
- c. tidak terdidik
- d. tidak terdidik dan tidak terlatih

15. Kegiatan untuk menyalurkan barang/jasa dari produsen kepada konsumen disebut...

- a. distribusi
- b. produksi
- c. produsen
- d. konsumsi

16. Berikut ini yang merupakan contoh dari kegiatan distribusi adalah...

- a. pertamina menyalurkan bensin dan solar ke SPBU
- b. mengolah kelapa menjadi minyak
- c. menjahit kain menjadi pakaian
- d. pabrik motor memproduksi motor

17. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi disebut...
- a. distributor
b. kolektor
c. konsumen
d. produsen
18. Distributor yang membeli barang dalam jumlah besar langsung dari pabrik atau produsen dan menjualnya kepada pedagang kecil, disebut...
- a. pedagang besar (grosir)
b. pedagang kecil
c. perantara
d. pabrik
19. Berikut ini yang bukan termasuk kedalam kelompok distributor adalah...
- a. pedagang bedar (grosir)
b. pedagang kecil
c. perantara
d. pabrik
20. Sistem distribusi dari produsen kepada konsumen melalui agen, grosir, makelar, komisioner, pedagang kecil yang bertindak sebagai pedagang perantara, disebut ...
- a. distribusi langsung
b. distribusi semi langsung
c. distribusi tidak langsung
d. distribusi kelompok
21. Suatu kegiatan mengurangi, mamakai dan menghabiskan nilai guna suatu barang dan atau jasa disebut ...
- a. distribusi
b. produksi
c. produsen
d. konsumsi
22. Gambar di bawah ini menunjukkan kegiatan ekonomi...



- a. distribusi
b. produksi
c. produsen
d. konsumsi

23. Perhatikan macam-macam kegiatan konsumsi berikut ini !
- | | | |
|------------|-----------------|---------------|
| 1) makanan | 3) modal | 5) listrik |
| 2) pakaian | 4) tenaga kerja | 6) bahan baku |
- dari data tersebut, yang termasuk kegiatan konsumsi rumah tangga adalah...
- | | |
|----------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 3 | c. 1, 2, dan 5 |
| b. 1, 3, dan 4 | d. 1, 2, dan 6 |
24. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan konsumsi disebut
- | | |
|----------------|-------------|
| a. distributor | c. konsumen |
| b. kolektor | d. produsen |
25. Rina mengisi bahan bakar minyak atau BBM di SPBU, maka Rina sedang melakukan kegiatan ekonomi....
- | | |
|----------------|-------------|
| a. produsen | c. konsumen |
| b. distributor | d. konsumsi |
26. Aktivitas pertanian di Indonesia dapat dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu...
- pertanian lahan basah dan kering
 - pertanian lahan berbatuan dan rawa
 - pertanian lahan kering dan berbatuan
 - pertanian lahan basah dan rawa
27. Jenis tanaman yang umumnya dibudidayakan pada lahan basah adalah...
- | | |
|---------|-----------|
| a. padi | c. tebu |
| b. teh | d. jagung |
28. Pertanian yang diusahakan tanpa penggenangan lahan garapan, disebut...
- | | |
|---------------------------|------------------------------|
| a. pertanian lahan basah | c. pertanian lahan berbatuan |
| b. pertanian lahan kering | d. perkebunan |

29. Memiliki tingkat kekerasan kontur tanah yang lembek dan juga labil, merupakan ciri dari...
- a. pertanian lahan basah
 - b. pertanian lahan kering
 - c. pertanian lahan berbatuan
 - d. perkebunan
30. Aktivitas budi daya tanaman tertentu pada lahan yang luas, disebut...
- a. perkebunan
 - b. perternakan
 - c. perikanan
 - d. pengindustrian
31. Berikut ini yang bukan komoditas perkebunan yang dikembangkan di Indonesia adalah...
- a. karet
 - b. kopi
 - c. teh
 - d. gandum
32. Di bawah ini yang termasuk dalam komoditas perkebunan adalah
- a. cengkih, padi, dan kopi
 - b. karet, padi, dan kopi
 - c. coklat, kopi dan padi
 - d. karet, kelapa sawit, dan coklat
33. Sumatra dan Kalimantan merupakan contoh dari daerah penghasil komoditas perkebunan yaitu
- a. kelapa Sawit
 - b. the
 - c. cengkeh
 - d. karet
34. Kelapa sawit merupakan bahan pokok pembuatan
- a. minyak tanah
 - b. obat sakit perut
 - c. minyak goreng
 - d. sapu
35. Hewan yang dengan sengaja dipelihara sebagai sumber pangan, sumber bahan baku industri, atau sebagai pembantu pekerjaan manusia, disebut sebagai...
- a. kebunbinatang
 - b. perikanan
 - c. perternakan
 - d. margasatwa

36. Di bawah ini yang merupakan contoh hewan ternak hewan kecil adalah....
- a. ayam, itik, burung
 - b. kambing, sapi, kuda
 - c. unta, kuda, kerbau
 - d. babi, kambing, sapi
37. Berikut ini merupakan budi daya peternakan yang tidak di kembangkan di Indonesia adalah...
- a. ayam
 - b. kambing
 - c. unta
 - d. babi
38. Berikut ini yang merupakan peternakan hewan besar adalah
- a. sapi, kuda, kerbau
 - b. ayam, itik, burung
 - c. kuda, kambing, itik
 - d. babi, kuda, ayam
39. Aktivitas perikanan yang dilakukan dengan mengembangbiakkan dan memelihara ikan tertentu di tambak, jaring terapung, dan lain-lain, disebut...
- a. perikanan tangkap
 - b. perikanan budi daya
 - c. peternakan
 - d. nelayan
40. Berikut ini yang termasuk hasil perikanan air tawar adalah
- a. cumi-cumi
 - b. ikan tongkol
 - c. ikan mas
 - d. ikan kakap
41. Tongkol, tiram dan mutiara merupakan contoh dari penangkapan ikan laut yang tersebar di daerah...
- a. Aceh
 - b. Jawa
 - c. Kepulauan Maluku
 - d. Bali
42. Udang dan bandeng merupakan contoh dari komoditas aktivitas perikanan....
- a. perikanan tangkap
 - b. perikanan budi daya
 - c. perikanan tambak
 - d. perikanan laut

43. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam hasil pertambangan adalah ...

- a. gas, batu bara, dan kayu
- b. batu bara, rotan, dan kayu
- c. minyak bumi, gas, dan batu bara
- d. kayu, rotan dan damar

44. Di bawah ini yang bukan merupakan dampak yang terjadi apabila aktivitas pertambangan banyak dikelola oleh perusahaan dan pekerja asing

- a. keuntungan pertambangan dinikmati oleh perusahaan asing
- b. mengurangi pemasukan bagi Negara
- c. berdampak pada kegiatan pembangunan
- d. Indonesia mendapat keuntungan lebih banyak

45. Gambar di bawah ini termasuk hasil dari...



- a. pertanian
- b. pertambangan
- c. perikanan
- d. perkebunan

46. Masyarakat memanfaatkan gas sebagai

- a. bahan bakar kapal laut
- b. bahan bakar kompor
- c. bahan bakar kereta api
- d. bahan bakar pesawat terbang

47. Gambar kerajinan di bawah ini terbuat dari bahan baku....



- a. kayu
- b. rotan
- c. damar
- d. meranti

48. Berikut ini yang bukan manfaat dari hutan adalah

- a. tempat wisata
- b. sumber tambang dan mineral
- c. mencegah erosi dan banjir
- d. penghasil kayu bangunan

49. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam hasil hutan adalah

- a. teh, cengkih, dan cokelat
- b. kayu, tebu, dan damar
- c. kayu, karet, dan kopi
- d. kayu, rotan dan damar

50. Berikut ini yang bukan manfaat dari kayu adalah

- a. bahan bakar
- b. meubel
- c. bahan pembuat kertas
- d. bahan pembuat ban

Lampiran 5

Instrumen Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII (tujuh)

Hari/Tanggal :

W a k t u :

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut
 - a. kegiatan ekonomi
 - b. kegiatan produksi
 - c. kegiatan distribusi
 - d. kegiatan konsumsi

2. Kegiatan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu...
 - a. produksi, distribusi, dan konsumsi
 - b. produksi, distribusi, dan konsumen
 - c. produsen, distribusi, dan konsumsi
 - d. produsen, distribusi, dan konsumen

3. Usaha manusia untuk menghasilkan atau mengubah barang atau jasa yang bernilai ekonomi lebih tinggi disebut...
 - a. distribusi
 - b. produksi
 - c. produsen
 - d. konsumsi

4. Gambar di bawah ini menunjukkan kegiatan ekonomi...
 - a. distribusi
 - b. produksi
 - c. produsen
 - d. konsumsi



5. Bidang ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi disebut bidang
- a. perdagangan
 - b. pertanian
 - c. perindustrian
 - d. pertambangan
6. Kegiatan produksi yang bergerak di bidang pengolahan atau pengelolaan tanah adalah jenis kegiatan produksi...
- a. bidang usaha ekstraktif
 - b. bidang usaha agraris
 - c. bidang usaha industri
 - d. bidang usaha jasa
7. Berikut ini yang merupakan contoh dari kegiatan produksi adalah...
- a. membawa sayur dari petani ke pasar
 - b. mengirim tas ke toko tas
 - c. mengolah kedelai menjadi tempe
 - d. mengirim keripik pisang ke toko kue
8. Bidang ekonomi yang melakukan pelayanan kepada konsumen disebut
- a. perkebunan
 - b. perdagangan
 - c. perindustrian
 - d. jasa
9. Perhatikan macam-macam kegiatan produksi berikut ini !
- | | | |
|----------------|--------------|---------------|
| 1) Bengkel | 3) Bank | 5) Perkebunan |
| 2) Rumah Sakit | 4) Pertanian | 6) Pabrik |
- dari data tersebut, yang termasuk kegiatan produksi yang bergerak di bidang jasa dan pelayanan adalah
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 5
 - d. 2, 4, dan 6

10. Perhatikan macam-macam tenaga kerja berikut ini !

- | | | |
|-----------|-------------|----------------|
| 1) Dokter | 3) Penjahit | 5) Tukang Kayu |
| 2) Guru | 4) Sopir | 6) Kuli Angkut |

dari data tersebut, yang termasuk tenaga kerja terlatih adalah

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 3 | c. 2, 5, dan 6 |
| b. 2, 3, dan 4 | d. 3, 4, dan 5 |

11. Gambar di bawah ini termasuk kedalam jenis tenaga kerja...



- | |
|--------------------------------------|
| a. terdidik |
| b. terlatih |
| c. tidak terdidik |
| d. tidak terdidik dan tidak terlatih |

12. Kegiatan untuk menyalurkan barang/jasa dari produsen kepada konsumen disebut...

- | | |
|---------------|-------------|
| a. distribusi | c. produsen |
| b. produksi | d. konsumsi |

13. Berikut ini yang merupakan contoh dari kegiatan distribusi adalah...

- | |
|---|
| a. pertamina menyalurkan bensin dan solar ke SPBU |
| b. mengolah kelapa menjadi minyak |
| c. menjahit kain menjadi pakaian |
| d. pabrik motor memproduksi motor |

14. Berikut ini yang bukan termasuk kedalam kelompok distributor adalah...

- | | |
|----------------------------|--------------|
| a. pedagang bedar (grosir) | c. perantara |
| b. pedagang kecil | d. pabrik |

15. Suatu kegiatan mengurangi, mamakai dan menghabiskan nilai guna suatu barang dan atau jasa disebut ...

- | | |
|---------------|-------------|
| a. distribusi | c. produsen |
| b. produksi | d. konsumsi |

16. Perhatikan macam-macam kegiatan konsumsi berikut ini !
- | | | |
|------------|-----------------|---------------|
| 1) makanan | 3) modal | 5) listrik |
| 2) pakaian | 4) tenaga kerja | 6) bahan baku |
- dari data tersebut, yang termasuk kegiatan konsumsi rumah tangga adalah...
- | | |
|----------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 3 | c. 1, 2, dan 5 |
| b. 1, 3, dan 4 | d. 1, 2, dan 6 |
17. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan konsumsi disebut
- | | |
|----------------|-------------|
| a. distributor | c. konsumen |
| b. kolektor | d. produsen |
18. Rina mengisi bahan bakar minyak atau BBM di SPBU, maka Rina sedang melakukan kegiatan ekonomi....
- | | |
|----------------|-------------|
| a. produsen | c. konsumen |
| b. distributor | d. konsumsi |
19. Jenis tanaman yang umumnya dibudidayakan pada lahan basah adalah...
- | | |
|---------|-----------|
| a. padi | c. tebu |
| b. teh | d. jagung |
20. Pertanian yang diusahakan tanpa penggenangan lahan garapan, disebut...
- | | |
|---------------------------|------------------------------|
| a. pertanian lahan basah | c. pertanian lahan berbatuan |
| b. pertanian lahan kering | d. perkebunan |
21. Aktivitas budi daya tanaman tertentu pada lahan yang luas, disebut...
- | | |
|----------------|-------------------|
| a. perkebunan | c. perikanan |
| b. perternakan | d. pengindustrian |
22. Sumatra dan Kalimantan merupakan contoh dari daerah penghasil komoditas perkebunan yaitu
- | | |
|-----------------|------------|
| a. kelapa Sawit | c. cengkeh |
| b. teh | d. karet |

23. Berikut ini merupakan budi daya peternakan yang tidak di kembangkan di Indonesia adalah...

- a. ayam
- b. kambing
- c. unta
- d. babi

24. Berikut ini yang termasuk hasil perikanan air tawar adalah

- a. cumi-cumi
- b. ikan tongkol
- c. ikan mas
- d. ikan kakap

25. Tongkol, tiram dan mutiara merupakan contoh dari penangkapan ikan laut yang tersebar di daerah...

- a. Aceh
- b. Jawa
- c. Kepulauan Maluku
- d. Bali

26. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam hasil pertambangan adalah ...

- a. gas, batu bara, dan kayu
- b. batu bara, rotan, dan kayu
- c. minyak bumi, gas, dan batu bara
- d. kayu, rotan dan damar

27. Di bawah ini yang bukan merupakan dampak yang terjadi apabila aktivitas pertambangan banyak dikelola oleh perusahaan dan pekerja asing

- a. keuntungan pertambangan dinikmati oleh perusahaan asing
- b. mengurangi pemasukan bagi Negara
- c. berdampak pada kegiatan pembangunan
- d. Indonesia mendapat keuntungan lebih banyak

28. Gambar kerajinan di bawah ini terbuat dari bahan baku....



- a. kayu
- b. rotan
- c. damar
- d. meranti

29. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam hasil hutan adalah

- a. teh, cengkih, dan cokelat
- b. kayu, tebu, dan damar
- c. kayu, karet, dan kopi
- d. kayu, rotan dan damar

30. Berikut ini yang bukan manfaat dari kayu adalah

- a. bahan bakar
- b. meubel
- c. bahan pembuat kertas
- d. bahan pembuat ban

Kunci Jawaban Soal

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

A. Jawaban Soal Sebelum Uji Validitas

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	A	11.	C	21.	D	31.	D	41.	C
2.	A	12.	A	22.	D	32.	D	42.	A
3.	A	13.	D	23.	C	33.	A	43.	C
4.	B	14.	D	24.	C	34.	C	44.	D
5.	B	15.	A	25.	D	35.	C	45.	B
6.	C	16.	A	26.	A	36.	A	46.	B
7.	B	17.	A	27.	A	37.	C	47.	B
8.	C	18.	A	28.	B	38.	A	48.	B
9.	D	19.	D	29.	A	39.	B	49.	D
10.	A	20.	C	30.	A	40.	C	50.	D

B. Jawaban Soal Setelah Uji Validitas

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	A	11.	D	21.	A
2.	A	12.	A	22.	A
3.	B	13.	A	23.	C
4.	B	14.	D	24.	C
5.	C	15.	D	25.	C
6.	B	16.	C	26.	C
7.	C	17.	C	27.	D
8.	D	18.	D	28.	B
9.	A	19.	A	29.	D
10.	D	20.	B	30.	D

Lampiran 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen (Kelas VII C)

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 8 Jakarta

Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Genap

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Sub Tema : Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

Alokasi Waktu : 5 Pertemuan (10 JP)

Nama Guru : Muhamad Dinar

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis,	1.2.1. Mensyukuri mengetahui tentang kegiatan ekonomi untuk mengolah sumber daya alam.

Kompetensi Dasar	Indikator
ekonomi, budaya, dan politik.	1.2.2. Mensyukuri karunia Tuhan memiliki sumber daya alam yang berlimpah dan mengetahui pemanfaatan sumber daya alam dilihat dari aktivitasnya
2.1. Meniru perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang.	2.1.1. Membiasakan peserta didik berperilaku jujur, bertanggungjawab dan selalu bekerjasama dengan teman sekelasnya dalam kegiatan pembelajaran.
	2.1.2. Membiasakan peserta didik berperilaku jujur, bertanggungjawab dan selalu bekerjasama dengan teman sekelasnya dalam kegiatan pembelajaran.
3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.1.1. Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi.
	3.1.2. Mendeskripsikan kegiatan ekonomi produksi.
	3.1.3. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi produksi.
	3.1.4. Mendeskripsikan kegiatan ekonomi distribusi.
	3.1.5. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi distribusi.

Kompetensi Dasar	Indikator
	3.1.6. Mendeskripsikan kegiatan ekonomi konsumsi.
	3.1.7. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi konsumsi.
	3.1.8. Mendeskripsikan aktivitas pertanian.
	3.1.9. Mendeskripsikan aktivitas perkebunan.
	3.1.10. Mendeskripsikan aktivitas perernakan.
	3.1.11. Mendeskripsikan aktivitas perikanan.
	3.1.12. Mendeskripsikan aktivitas pertambangan.
	3.1.13. Mendeskripsikan aktivitas kehutanan.
4.1. Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa Pergerakan Kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	4.1.1. Menyajikan hasil telaah tentang kegiatan ekonomi mulai dari kegiatan produksi, distribusi dan, konsumsi.
	4.1.2. Menyajikan hasil telaah tentang kegiatan ekonomi mulai dari kegiatan produksi, distribusi dan, konsumsi.

C. Tujuan Pembelajaran.

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- Mengerti dan mensyukuri keberadaan serta keberagaman nikmat serta anugerah hidup dari Tuhan YME.

- Bersemangat dalam rangka mengikuti proses pembelajaran di ruang kelas.
2. Kompetensi Sikap Sosial
 - Menghormati pendapat orang lain terutama pendapat teman sekelas.
 - Berbicara dengan tutur kata yang santun.
 - Mau bekerja sama dalam hal diskusi kelompok.
 - Membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.
 3. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan
 - Siswa mampu mendeskripsikan kegiatan ekonomi produksi.
 - Siswa mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi produksi.
 - Siswa mampu mendeskripsikan kegiatan ekonomi distribusi.
 - Siswa mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi distribusi.
 - Siswa mampu mendeskripsikan kegiatan ekonomi konsumsi.
 - Siswa mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi konsumsi.
 - Siswa mampu mendeskripsikan aktivitas pertanian di Indonesia.
 - Siswa mampu mendeskripsikan aktivitas perkebunan di Indonesia.
 - Siswa mampu mendeskripsikan aktivitas perernakan di Indonesia.
 - Siswa mampu mendeskripsikan aktivitas perikanan di Indonesia.
 - Siswa mampu mendeskripsikan aktivitas pertambangan di Indonesia.
 - Siswa mampu mendeskripsikan aktivitas kehutanan di Indonesia.
 - Siswa Mampu berpikir cepat dan kreatif.

D. Materi Pembelajaran.

1. Kegiatan Ekonomi
 - a. Kegiatan Ekonomi Produksi
 - 1) Pengertian dan contoh kegiatan produksi
 - 2) Jenis-jenis kegiatan produksi menurut bidang usahanya
 - 3) Faktor-faktor produksi
 - b. Kegiatan Ekonomi Distribusi
 - 1) Pengertian dan contoh kegiatan distribusi

- 2) Tujuan kegiatan distribusi
 - 3) Jenis-jenis kelompok distribusi
 - c. Kegiatan Ekonomi Konsumsi
 - 1) Pengertian dan contoh kegiatan konsumsi
 - 2) Jenis-jenis pelaku kegiatan konsumsi
2. Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam
- a. Aktivitas pertanian.
 - 1) Pengertian dan contoh aktivitas pertanian.
 - 2) Kelompok aktivitas pertanian yaitu pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering.
 - 3) Daerah persebaran dan pemanfaatan dari hasil komoditas aktivitas pertanian.
 - b. Aktivitas perkebunan.
 - 1) Pengertian dan contoh aktivitas perkebunan.
 - 2) Kelompok aktivitas perkebunan yaitu perkebunan besar dan perkebunan rakyat.
 - 3) Daerah persebaran dan pemanfaatan dari hasil komoditas aktivitas perkebunan.
 - c. Aktivitas perernakan.
 - 1) Pengertian dan contoh aktivitas perernakan.
 - 2) Daerah persebaran dan pemanfaatan dari hasil komoditas aktivitas perernakan.
 - d. Aktivitas perikanan.
 - 1) Pengertian dan contoh aktivitas perikanan.
 - 2) Kelompok aktivitas perikanan yaitu perikanan tangkap dan budi daya.
 - 3) Daerah persebaran dan pemanfaatan dari hasil komoditas aktivitas perikanan.
 - e. Aktivitas pertambangan.
 - 1) Pengertian dan contoh aktivitas pertambangan.

2) Daerah persebaran dan pemanfaatan dari hasil komoditas aktivitas pertambangan.

f. Aktivitas kehutanan.

1) Pengertian dan contoh aktivitas kehutanan.

2) Daerah persebaran dan pemanfaatan dari hasil komoditas aktivitas kehutanan.

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Tanya jawab
- Diskusi

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (1 Pertemuan/2 JP)

a. Pendahuluan

- (1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. (2 menit)
- (2) Siswa bersama guru mengkondisikan kelas. (4 menit)
- (3) Guru memberikan apersepsi dan persepsi tentang konsep yang akan dibahas. (3 menit)
- (4) Siswa diberi motivasi belajar. (1 menit)
- (5) Siswa menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran tentang kegiatan produksi (10 menit)

b. Kegiatan Inti

Guru menayangkan video tentang materi kegiatan produksi diselingi dengan beberapa keterangan/penjelasan yang disampaikan oleh guru. (25 menit)

Siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang. Aktivitas kelompok mengamati video tentang materi kegiatan produksi serta video contoh dari kegiatan produksi sebagai permasalahan yang akan dibahas dan diselesaikan oleh Siswa dengan bimbingan Guru IPS.

- (1) Mengamati (10 menit)

Siswa bersama kelompoknya diminta mengamati video contoh dari kegiatan produksi yaitu produksi pembuatan keju.

Berdasarkan hasil pengamatan

- (2) Menanya (5 menit)
 - a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait aktivitas kelompok yang diberikan.
 - b) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan.
- (3) Mengumpulkan Data/Informasi (5 menit)

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk penyelesaian aktivitas kelompoknya.
- (4) Mengasosiasi/Menalar (5 menit)

Siswa mengklasifikasikan sesuai dengan tugas aktivitas kelompoknya.
- (5) Mengkomunikasikan (10 menit)
 - a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi aktivitas kelompoknya yang telah dirumuskan.
 - b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c. Kegiatan Penutup

- (1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas materi sub-subtema kegiatan ekonomi. (2 menit)
- (2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. (1 menit)
- (3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan/pendapat yang disampaikan oleh siswa. (3 menit)
- (4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. (2 menit)
- (5) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. (2 menit)

Pertemuan 2 (1 Pertemuan/2 JP)

a. Pendahuluan

- (1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. (2 menit)
- (2) Siswa bersama guru mengkondisikan kelas. (4 menit)

- (3) Guru memberikan apersepsi dan persepsi tentang konsep yang akan dibahas. (3 menit)
- (4) Siswa diberi motivasi belajar. (1 menit)
- (5) Siswa menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran tentang kegiatan distribusi (10 menit)

b. Kegiatan Inti

Guru menayangkan video tentang materi kegiatan distribusi diselingi dengan beberapa keterangan/penjelasan yang disampaikan oleh guru. (25 menit)

Siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang. Aktivitas kelompok mengamati video contoh kegiatan distribusi sebagai permasalahan yang akan dibahas dan diselesaikan oleh Siswa dengan bimbingan Guru IPS.

(1) Mengamati (10 menit)

Siswa bersama kelompoknya diminta mengamati video contoh dari kegiatan distribusi yaitu proses pengiriman barang dari produsen ke konsumen.

Berdasarkan hasil pengamatan

(2) Menanya (5 menit)

- a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait aktivitas kelompok yang diberikan.
- b) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan.

(3) Mengumpulkan Data/Informasi (5 menit)

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk penyelesaian aktivitas kelompoknya.

(4) Mengasosiasi/Menalar (5 menit)

Siswa mengklasifikasikan sesuai dengan tugas aktivitas kelompoknya.

(5) Mengkomunikasikan (10 menit)

- a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi aktivitas kelompoknya yang telah dirumuskan.

- b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c. Kegiatan Penutup

- (1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas materi sub-subtema kegiatan ekonomi. (2 menit)
- (2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. (1 menit)
- (3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan/pendapat yang disampaikan oleh siswa. (3 menit)
- (4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. (2 menit)
- (5) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. (2 menit)

Pertemuan 3 (1 Pertemuan/2 JP)

a. Pendahuluan

- (1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. (2 menit)
- (2) Siswa bersama guru mengkondisikan kelas. (4 menit)
- (3) Guru memberikan apersepsi dan persepsi tentang konsep yang akan dibahas. (3 menit)
- (4) Siswa diberi motivasi belajar. (1 menit)
- (5) Siswa menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran tentang kegiatan konsumsi (10 menit)

b. Kegiatan Inti

Guru menayangkan video tentang materi kegiatan konsumsi diselingi dengan beberapa keterangan/penjelasan yang disampaikan oleh guru. (25 menit)

Siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang. Aktivitas kelompok mengamati video contoh dari kegiatan konsumsi sebagai permasalahan yang akan dibahas dan diselesaikan oleh Siswa dengan bimbingan Guru IPS.

(1) Mengamati (15 menit)

Siswa bersama kelompoknya diminta mengamati video contoh dari kegiatan konsumsi yaitu orang yang sedang berbelanja di supermarket.

Berdasarkan hasil pengamatan

(2) Menanya (5 menit)

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait aktivitas kelompok yang diberikan.

b) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan.

(3) Mengumpulkan Data/Informasi (5 menit)

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk penyelesaian aktivitas kelompoknya.

(4) Mengasosiasi/Menalar (5 menit)

Siswa mengklasifikasikan sesuai dengan tugas aktivitas kelompoknya.

(5) Mengkomunikasikan (10 menit)

a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi aktivitas kelompoknya yang telah dirumuskan.

b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c. Kegiatan Penutup

(1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas materi sub-subtema kegiatan ekonomi. (2 menit)

(2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. (1 menit)

(3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan/pendapat yang disampaikan oleh siswa. (3 menit)

(4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. (2 menit)

(5) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. (2 menit)

Pertemuan 4 (1 Pertemuan/2 JP)

a. Pendahuluan

- (1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. (2 menit)
- (2) Siswa bersama guru mengkondisikan kelas. (4 menit)
- (3) Guru memberikan apersepsi dan persepsi tentang konsep yang akan dibahas. (3 menit)
- (4) Siswa diberi motivasi belajar. (1 menit)
- (5) Siswa menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran tentang aktivitas pertanian, perkebunan, dan peternakan (5 menit)

b. Kegiatan Inti

Guru menayangkan video tentang materi aktivitas pertanian, perkebunan, dan peternakan diselingi dengan beberapa keterangan/penjelasan yang disampaikan oleh guru. (25 menit)

Siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang. Aktivitas kelompok mengamati video contoh dari aktivitas pertanian, perkebunan, dan peternakan sebagai permasalahan yang akan dibahas dan diselesaikan oleh Siswa dengan bimbingan Guru IPS.

- (1) Mengamati (15 menit)

Siswa bersama kelompoknya diminta mengamati video contoh dari aktivitas pertanian, perkebunan, dan peternakan yaitu petani menanam padi di sawah, perkebunan kelapa sawit, dan peternakan ayam.

Berdasarkan hasil pengamatan

- (2) Menanya (5 menit)

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait aktivitas kelompok yang diberikan.

b) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan.

- (3) Mengumpulkan Data/Informasi (5 menit)

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk penyelesaian aktivitas kelompoknya.

- (4) Mengasosiasi/Menalar (5 menit)

Siswa mengklasifikasikan sesuai dengan tugas aktivitas kelompoknya.

- (5) Mengkomunikasikan (10 menit)

- a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi aktivitas kelompoknya yang telah dirumuskan.
- b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c. Kegiatan Penutup

- (1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas materi sub-subtema pemanfaatan sumber daya alam. (2 menit)
- (2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. (1 menit)
- (3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan/pendapat yang disampaikan oleh siswa. (3 menit)
- (4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. (2 menit)
- (5) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. (2 menit)

Pertemuan 5 (1 Pertemuan/2 JP)

a. Pendahuluan

- (1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. (2 menit)
- (2) Siswa bersama guru mengkondisikan kelas. (4 menit)
- (3) Guru memberikan apersepsi dan persepsi tentang konsep yang akan dibahas. (3 menit)
- (4) Siswa diberi motivasi belajar. (1 menit)
- (5) Siswa menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran tentang aktivitas perikanan, pertambangan, dan kehutanan (5 menit)

b. Kegiatan Inti

Guru menayangkan video tentang materi aktivitas perikanan, pertambangan, dan kehutanan diselingi dengan beberapa keterangan/penjelasan yang disampaikan oleh guru. (25 menit)

Siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang. Aktivitas kelompok mengamati video contoh dari aktivitas perikanan, pertambangan, dan kehutanan sebagai permasalahan yang akan dibahas dan diselesaikan oleh Siswa dengan bimbingan Guru IPS.

(1) Mengamati (15 menit)

Siswa bersama kelompoknya diminta mengamati video contoh dari aktivitas perikanan, pertambangan, dan kehutanan yaitu nelayan menangkap ikan di laut, pertambangan batubara, dan penebangan pohon . Berdasarkan hasil pengamatan

(2) Menanya (5 menit)

- a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait aktivitas kelompok yang diberikan.
- b) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan.

(3) Mengumpulkan Data/Informasi (5 menit)

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk penyelesaian aktivitas kelompoknya.

(4) Mengasosiasi/Menalar (5 menit)

Siswa mengklasifikasikan sesuai dengan tugas aktivitas kelompoknya.

(5) Mengkomunikasikan (10 menit)

- a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi aktivitas kelompoknya yang telah dirumuskan.
- b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

c. Kegiatan Penutup

- (1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas materi sub-subtema pemanfaatan sumber daya alam. (2 menit)

- (2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. (1 menit)
- (3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan/pendapat yang disampaikan oleh siswa. (3 menit)
- (4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. (2 menit)
- (5) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. (2 menit)

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Kompetensi Sikap Spiritual
 - Teknik Penilaian: Observasi
 - Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
2. Kompetensi Sikap Sosial
 - Teknik Penilaian: Observasi
 - Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
3. Kompetensi Pengetahuan
 - Teknik Penilaian: Tes Tertulis
 - Bentuk Instrumen: *Pre-Test*, *Post-Test*, Aktivitas Diskusi Kelompok dan Latihan Tertulis Individu
 - Soal latihan tema 3.3 Kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam:
4. Kompetensi Keterampilan
 - Teknik Penilaian: Penilaian Hasil Diskusi Kelompok dan Penilaian Presentasi
 - Bentuk Instrumen: Lembar Observasi dan Form Penilaian Diskusi

H. Sumber Belajar/Alat Dan Media Pembelajaran.

- Bahan/sumber belajar : Buku teks IPS kelas VII, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.
- Media Pembelajaran : LCD Proyektor, sound system dan komputer serta tayangan video yang telah disiapkan tentang kegiatan ekonomi dan pemanfaatan sumber daya alam.

Guru Mata Pelajaran IPS

Dra. Endang Yayuk
NIP. 196604081993032006

Jakarta, 8 Februari 2016
Pengajar/peneliti

Muhamad Dinar
NIM 4915122552

Kepala SMP Negeri 8 Jakarta

Drs. Azril Rusdi
NIP. 195803301991031001

Lampiran 7

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Kontrol (Kelas VII A)

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 8 Jakarta

Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Genap

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Sub Tema : Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

Alokasi Waktu : 5 Pertemuan (10 JP)

Nama Guru : Muhamad Dinar

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2. Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis,	1.2.1. Mensyukuri mengetahui tentang kegiatan ekonomi untuk mengolah sumber daya alam.

Kompetensi Dasar	Indikator
ekonomi, budaya, dan politik.	1.2.2. Mensyukuri karunia Tuhan memiliki sumber daya alam yang berlimpah dan mengetahui pemanfaatan sumber daya alam dilihat dari aktivitasnya
2.1. Meniru perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang.	2.1.1. Membiasakan peserta didik berperilaku jujur, bertanggungjawab dan selalu bekerjasama dengan teman sekelasnya dalam kegiatan pembelajaran.
	2.1.2. Membiasakan peserta didik berperilaku jujur, bertanggungjawab dan selalu bekerjasama dengan teman sekelasnya dalam kegiatan pembelajaran.
3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.1.1. Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi.
	3.1.2. Mendeskripsikan kegiatan ekonomi produksi.
	3.1.3. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi produksi.
	3.1.4. Mendeskripsikan kegiatan ekonomi distribusi.
	3.1.5. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi distribusi.

Kompetensi Dasar	Indikator
	3.1.6. Mendeskripsikan kegiatan ekonomi konsumsi.
	3.1.7. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi konsumsi.
	3.1.8. Mendeskripsikan aktivitas pertanian.
	3.1.9. Mendeskripsikan aktivitas perkebunan.
	3.1.10. Mendeskripsikan aktivitas perernakan.
	3.1.11. Mendeskripsikan aktivitas perikanan.
	3.1.12. Mendeskripsikan aktivitas pertambangan.
	3.1.13. Mendeskripsikan aktivitas kehutanan.
4.1. Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa Pergerakan Kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	4.2.1. Menyajikan hasil telaah tentang kegiatan ekonomi mulai dari kegiatan produksi, distribusi dan, konsumsi.
	4.1.2. Menyajikan hasil telaah tentang kegiatan ekonomi mulai dari kegiatan produksi, distribusi dan, konsumsi.

C. Tujuan Pembelajaran.

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- Mengerti dan mensyukuri keberadaan serta keberagaman nikmat serta anugerah hidup dari Tuhan YME.

- Bersemangat dalam rangka mengikuti proses pembelajaran di ruang kelas.
2. Kompetensi Sikap Sosial
 - Menghormati pendapat orang lain terutama pendapat teman sekelas.
 - Berbicara dengan tutur kata yang santun.
 - Mau bekerja sama dalam hal diskusi kelompok.
 - Membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.
 3. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan
 - Siswa mampu mendeskripsikan kegiatan ekonomi produksi.
 - Siswa mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi produksi.
 - Siswa mampu mendeskripsikan kegiatan ekonomi distribusi.
 - Siswa mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi distribusi.
 - Siswa mampu mendeskripsikan kegiatan ekonomi konsumsi.
 - Siswa mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi konsumsi.
 - Siswa mampu mendeskripsikan aktivitas pertanian di Indonesia.
 - Siswa mampu mendeskripsikan aktivitas perkebunan di Indonesia.
 - Siswa mampu mendeskripsikan aktivitas perernakan di Indonesia.
 - Siswa mampu mendeskripsikan aktivitas perikanan di Indonesia.
 - Siswa mampu mendeskripsikan aktivitas pertambangan di Indonesia.
 - Siswa mampu mendeskripsikan aktivitas kehutanan di Indonesia.
 - Siswa Mampu berpikir cepat dan kreatif.

D. Materi Pembelajaran.

1. Kegiatan Ekonomi
 - a. Kegiatan Ekonomi Produksi
 - 1) Pengertian dan contoh kegiatan produksi
 - 2) Jenis-jenis kegiatan produksi menurut bidang usahanya
 - 3) Faktor-fakor produksi
 - b. Kegiatan Ekonomi Distribusi
 - 1) Pengertian dan contoh kegiatan distribusi

- 2) Tujuan kegiatan distribusi
 - 3) Jenis-jenis kelompok distribusi
 - c. Kegiatan Ekonomi Konsumsi
 - 1) Pengertian dan contoh kegiatan konsumsi
 - 2) Jenis-jenis pelaku kegiatan konsumsi
2. Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam
- a. Aktivitas pertanian.
 - 1) Pengertian dan contoh aktivitas pertanian.
 - 2) Kelompok aktivitas pertanian yaitu pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering.
 - 3) Daerah persebaran dan pemanfaatan dari hasil komoditas aktivitas pertanian.
 - b. Aktivitas perkebunan.
 - 1) Pengertian dan contoh aktivitas perkebunan.
 - 2) Kelompok aktivitas perkebunan yaitu perkebunan besar dan perkebunan rakyat.
 - 3) Daerah persebaran dan pemanfaatan dari hasil komoditas aktivitas perkebunan.
 - c. Aktivitas perernakan.
 - 1) Pengertian dan contoh aktivitas perernakan.
 - 2) Daerah persebaran dan pemanfaatan dari hasil komoditas aktivitas perernakan.
 - d. Aktivitas perikanan.
 - 1) Pengertian dan contoh aktivitas perikanan.
 - 2) Kelompok aktivitas perikanan yaitu perikanan tangkap dan budi daya.
 - 3) Daerah persebaran dan pemanfaatan dari hasil komoditas aktivitas perikanan.
 - e. Aktivitas pertambangan.
 - 1) Pengertian dan contoh aktivitas pertambangan.

2) Daerah persebaran dan pemanfaatan dari hasil komoditas aktivitas pertambangan.

f. Aktivitas kehutanan.

1) Pengertian dan contoh aktivitas kehutanan.

2) Daerah persebaran dan pemanfaatan dari hasil komoditas aktivitas kehutanan.

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Tanya jawab
- Diskusi

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (1 Pertemuan/2 JP)

a. Pendahuluan

- (1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. (2 menit)
- (2) Siswa bersama guru mengkondisikan kelas. (4 menit)
- (3) Guru memberikan apersepsi dan persepsi tentang konsep yang akan dibahas. (3 menit)
- (4) Siswa diberi motivasi belajar. (1 menit)
- (5) Siswa menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran tentang kegiatan produksi (15 menit)

b. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi terkait dengan kegiatan produksi menggunakan media *PowerPoint*. (25 menit)

Siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang. Aktivitas kelompok mengamati gambar-gambar kegiatan produksi sebagai permasalahan yang akan dibahas dan diselesaikan oleh Siswa dengan bimbingan Guru IPS.

- (1) Mengamati (10 menit)

Siswa bersama kelompoknya diminta mengamati gambar-gambar yang berkaitan dengan materi kegiatan produksi contohnya produksi keju.

Berdasarkan hasil pengamatan

- (2) Menanya (5 menit)
 - a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait aktivitas kelompok yang diberikan.
 - b) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan.
- (3) Mengumpulkan Data/Informasi (5 menit)

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk penyelesaian aktivitas kelompoknya.
- (4) Mengasosiasi/Menalar (5 menit)

Siswa mengklasifikasikan sesuai dengan tugas aktivitas kelompoknya.
- (5) Mengkomunikasikan (10 menit)
 - a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi aktivitas kelompoknya yang telah dirumuskan.
 - b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

Guru melanjutkan penyampaian materi terkait dengan kegiatan produksi di dalam kelas. (5 menit)

c. Kegiatan Penutup

- (1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas materi sub-subtemakegiatan ekonomi. (2 menit)
- (2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. (1 menit)
- (3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan/pendapat yang disampaikan oleh siswa. (3 menit)
- (4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. (2 menit)
- (5) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. (2 menit)

Pertemuan 2 (1 Pertemuan/2 JP)**a. Pendahuluan**

- (1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. (2 menit)
- (2) Siswa bersama guru mengkondisikan kelas. (4 menit)
- (3) Guru memberikan apersepsi dan persepsi tentang konsep yang akan dibahas. (3 menit)
- (4) Siswa diberi motivasi belajar. (1 menit)
- (5) Siswa menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran tentang kegiatan distribusi (5 menit)

b. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi terkait dengan kegiatan distribusi menggunakan media *PowerPoint*. (25 menit)

Siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang. Aktivitas kelompok mengamati gambar-gambar kegiatan distribusi sebagai permasalahan yang akan dibahas dan diselesaikan oleh Siswa dengan bimbingan Guru IPS.

- (1) Mengamati (10 menit)

Siswa bersama kelompoknya diminta mengamati gambar-gambar yang berkaitan dengan materi kegiatan distribusi contohnya distribusis bahan bakar minyak.

Berdasarkan hasil pengamatan

- (2) Menanya (5 menit)

a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait aktivitas kelompok yang diberikan.

b) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan.

- (3) Mengumpulkan Data/Informasi (5 menit)

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk penyelesaian aktivitas kelompoknya.

- (4) Mengasosiasi/Menalar (5 menit)

Siswa mengklasifikasikan sesuai dengan tugas aktivitas kelompoknya.

- (5) Mengkomunikasikan (10 menit)
 - a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi aktivitas kelompoknya yang telah dirumuskan.
 - b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

Guru melanjutkan penyampaian materi terkait dengan kegiatan distribusi di dalam kelas. (5 menit)

c. Kegiatan Penutup

- (1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas materi sub-subtema kegiatan ekonomi. (2 menit)
- (2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. (1 menit)
- (3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan/pendapat yang disampaikan oleh siswa. (3 menit)
- (4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. (2 menit)
- (5) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. (2 menit)

Pertemuan 3 (1 Pertemuan/2 JP)

a. Pendahuluan

- (1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. (2 menit)
- (2) Siswa bersama guru mengkondisikan kelas. (4 menit)
- (3) Guru memberikan apersepsi dan persepsi tentang konsep yang akan dibahas. (3 menit)
- (4) Siswa diberi motivasi belajar. (1 menit)
- (5) Siswa menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran tentang kegiatan konsumsi (5 menit)

c. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi terkait dengan kegiatan konsumsi menggunakan media *PowerPoint*. (25 menit)

Siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang. Aktivitas kelompok mengamati gambar-gambar kegiatan konsumsi sebagai permasalahan yang akan dibahas dan diselesaikan oleh Siswa dengan bimbingan Guru IPS.

(1) Mengamati (10 menit)

Siswa bersama kelompoknya diminta mengamati gambar-gambar yang berkaitan dengan materi kegiatan konsumsi, contohnya orang yang sedang berbelanja di supermarket.

Berdasarkan hasil pengamatan

(2) Menanya (5 menit)

- a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait aktivitas kelompok yang diberikan.
- b) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan.

(3) Mengumpulkan Data/Informasi (5 menit)

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk penyelesaian aktivitas kelompoknya.

(4) Mengasosiasi/Menalar (5 menit)

Siswa mengklasifikasikan sesuai dengan tugas aktivitas kelompoknya.

(5) Mengkomunikasikan (10 menit)

- a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi aktivitas kelompoknya yang telah dirumuskan.
- b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

Guru melanjutkan penyampaian materi terkait dengan kegiatan konsumsi di dalam kelas. (5 menit)

c. Kegiatan Penutup

- (1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas materi sub-subtema kegiatan ekonomi. (2 menit)
- (2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. (1 menit)
- (3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan/pendapat yang disampaikan oleh siswa. (3 menit)
- (4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. (2 menit)
- (5) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. (2 menit)

Pertemuan 4 (1 Pertemuan/2 JP)

a. Pendahuluan

- (1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. (2 menit)
- (2) Siswa bersama guru mengkondisikan kelas. (4 menit)
- (3) Guru memberikan apersepsi dan persepsi tentang konsep yang akan dibahas. (3 menit)
- (4) Siswa diberi motivasi belajar. (1 menit)
- (5) Siswa menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran tentang aktivitas pertanian, perkebunan, dan peternakan (5 menit)

b. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi terkait dengan aktivitas pertanian, perkebunan, dan peternakan dengan bantuan media *PowerPoint*. (25 menit)

Siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang. Aktivitas kelompok mengamati gambar-gambar aktivitas pertanian, perkebunan, dan peternakan sebagai permasalahan yang akan dibahas dan diselesaikan oleh Siswa dengan bimbingan Guru IPS.

- (1) Mengamati (10 menit)

Siswa bersama kelompoknya diminta mengamati gambar-gambar yang berkaitan dengan materi aktivitas pertanian, perkebunan, dan peternakan contohnya petani yang sedang menanam padi, perkebunan kelapa sawit, dan peternakan ayam .

Berdasarkan hasil pengamatan

- (2) Menanya (5 menit)
 - a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait aktivitas kelompok yang diberikan.
 - b) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan.
- (3) Mengumpulkan Data/Informasi (5 menit)

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk penyelesaian aktivitas kelompoknya.
- (4) Mengasosiasi/Menalar (5 menit)

Siswa mengklasifikasikan sesuai dengan tugas aktivitas kelompoknya.
- (5) Mengkomunikasikan (10 menit)
 - a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi aktivitas kelompoknya yang telah dirumuskan.
 - b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

Guru melanjutkan penyampaian materi terkait dengan aktivitas pertanian, perkebunan, dan peternakan di dalam kelas. (5 menit)

c. Kegiatan Penutup

- (1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas materi sub-subtema pemanfaatan sumber daya alam. (2 menit)
- (2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. (1 menit)
- (3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan/pendapat yang disampaikan oleh siswa. (3 menit)

- (4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. (2 menit)
- (5) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. (2 menit)

Pertemuan 5 (1 Pertemuan/2 JP)

a. Pendahuluan

- (1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. (2 menit)
- (2) Siswa bersama guru mengkondisikan kelas. (4 menit)
- (3) Guru memberikan apersepsi dan persepsi tentang konsep yang akan dibahas. (3 menit)
- (4) Siswa diberi motivasi belajar. (1 menit)
- (5) Siswa menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran tentang aktivitas perikanan (5 menit)

b. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi terkait dengan aktivitas pertanian, perkebunan, dan peternakan dengan bantuan media *PowerPoint*. (25 menit)

Siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang. Aktivitas kelompok mengamati gambar-gambar aktivitas perikanan, pertambangan, dan kehutanan sebagai permasalahan yang akan dibahas dan diselesaikan oleh Siswa dengan bimbingan Guru IPS.

- (1) Mengamati (10 menit)

Siswa bersama kelompoknya diminta mengamati gambar-gambar yang berkaitan dengan materi aktivitas perikanan, pertambangan, dan kehutanan, contohnya nelayan menangkap ikan, pertambangan batubara, dan penebangan pohon.

Berdasarkan hasil pengamatan

- (2) Menanya (5 menit)
 - a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait aktivitas kelompok yang diberikan.

b) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan.

(3) Mengumpulkan Data/Informasi (5 menit)

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk penyelesaian aktivitas kelompoknya.

(4) Mengasosiasi/Menalar (5 menit)

Siswa mengklasifikasikan sesuai dengan tugas aktivitas kelompoknya.

(5) Mengkomunikasikan (10 menit)

a) Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi aktivitas kelompoknya yang telah dirumuskan.

b) Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya.

Guru melanjutkan penyampaian materi terkait dengan aktivitas perikanan, pertambangan, dan kehutanan di dalam kelas. (5 menit)

c. Kegiatan Penutup

(1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas materi sub-subtema pemanfaatan sumber daya alam. (2 menit)

(2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. (1 menit)

(3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan/pendapat yang disampaikan oleh siswa. (3 menit)

(4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. (2 menit)

(5) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. (2 menit)

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

2. Kompetensi Sikap Sosial

- Teknik Penilaian: Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

3. Kompetensi Pengetahuan

- Teknik Penilaian: Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen: *Pre-Test*, *Post-Test*, Aktivitas Diskusi Kelompok dan Latihan Tertulis Individu
- Soal latihan tema 3.3 Kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam:

4. Kompetensi Keterampilan

- Teknik Penilaian: Penilaian Hasil Diskusi Kelompok dan Penilaian Presentasi
- Bentuk Instrumen: Lembar Observasi dan Form Penilaian Diskusi

H. Sumber Belajar/Alat Dan Media Pembelajaran

- Bahan/sumber belajar : Buku teks IPS kelas VII, buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan.
- Media Pembelajaran : LCD Proyektor, dan komputer serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan tentang kegiatan ekonomi dan pemanfaatan sumber daya alam dalam bentuk deskripsi, dan gambar.

Guru Mata Pelajaran IPS

Mulyasri, S.Pd
NIP. 197312292008012012

Jakarta, 8 Februari 2016

Pengajar/peneliti

Muhamad Dinar
NIM 4915122552



Kepala SMP Negeri 8 Jakarta

Drs. Azfil Rusdi

NIP. 195803101991031001

Lampiran 9

Perhitungan Validitas Instrumen

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

No.	Skor		Perhitungan			Rxy
	X	Y	X ²	Y ²	XY	
1	1	34	1	1156	34	
2	1	27	1	729	27	
3	1	47	1	2209	47	
4	1	38	1	1444	38	
5	1	42	1	1764	42	
6	1	46	1	2116	46	
7	1	39	1	1521	39	
8	1	38	1	1444	38	
9	0	27	0	729	0	
10	1	35	1	1225	35	
11	1	41	1	1681	41	
12	1	42	1	1764	42	
13	1	43	1	1849	43	
14	0	36	0	1296	0	
15	1	39	1	1521	39	
16	1	21	1	441	21	
17	0	33	0	1089	0	
18	0	32	0	1024	0	
19	0	32	0	1024	0	
20	1	44	1	1936	44	
21	0	30	0	900	0	
22	1	40	1	1600	40	
23	1	44	1	1936	44	
24	0	27	0	729	0	
25	1	34	1	1156	34	
26	1	35	1	1225	35	
27	0	23	0	529	0	
28	1	34	1	1156	34	
29	1	44	1	1936	44	
30	1	28	1	784	28	
31	1	40	1	1600	40	
32	1	41	1	1681	41	
33	1	42	1	1764	42	
34	1	20	1	400	20	
Σ	26	1218	26	45358	978	

Perhitungan menentukan validitas instrument, menggunakan rumus r Product Moment diambil data dari butir soal nomor 2 sebagai contoh perhitungan:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{34 \cdot (978) - 26 \cdot 1218}{\sqrt{\{34 \cdot 26 - (26)^2\} \{34 \cdot (45358) - (1218)^2\}}} \\
 &= \frac{33252 - 31668}{\sqrt{\{884 - 676\} \{1542172 - 1483524\}}} \\
 &= \frac{1584}{\sqrt{208 \cdot 58648}} = \frac{1584}{\sqrt{12198784}} \\
 &= \frac{1584}{3492,676} = 0,454
 \end{aligned}$$

Melihat hasil perhitungan di atas, maka item instrument penelitian nomor dua dinyatakan **valid**.

Lampiran 10

Hasil Validitas Butir Soal Uji Coba

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

No Soal	Kriteria Validitas	Validitas	Kriteria	No Soal	Kriteria Validitas	Validitas	Kriteria
1	0,339	0,454	Valid	26	0,339	0,327	Drop
2		0,421	Valid	27		0,357	Valid
3		0,398	Valid	28		0,376	Valid
4		0,274	Drop	29		0,247	Drop
5		0,584	Valid	30		0,388	Valid
6		0,422	Valid	31		0,310	Drop
7		0,527	Valid	32		0,119	Drop
8		0,386	Valid	33		0,542	Valid
9		0,405	Valid	34		0,286	Drop
10		0,469	Valid	35		-0,053	Drop
11		0,302	Drop	36		0,313	Drop
12		0,123	Drop	37		0,632	Valid
13		0,378	Valid	38		0,211	Drop
14		0,388	Valid	39		0,308	Drop
15		0,574	Valid	40		0,440	Valid
16		0,465	Valid	41		0,390	Valid
17		0,292	Drop	42		0,060	Drop
18		0,141	Drop	43		0,542	Valid
19		0,491	Valid	44		0,387	Valid
20		0,214	Drop	45		0,107	Drop
21		0,551	Valid	46		0,222	Drop
22		0,327	Drop	47		0,491	Valid
23		0,349	Valid	48		0,001	Drop
24		0,491	Valid	49		0,628	Valid
25		0,584	Valid	50		0,424	Valid

Lampiran 11

Hasil Reliabilitas Instrumen

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

No Soal	Varian Butir Soal	Jumlah Varian Total
1	0,185	52,271
2	0,129	
3	0,129	
4	0,257	
5	0,201	
6	0,235	
7	0,254	
8	0,168	
9	0,258	
10	0,254	
11	0,129	
12	0,185	
13	0,214	
14	0,243	
15	0,225	
16	0,150	
17	0,057	
18	0,168	
19	0,250	
20	0,250	
21	0,185	
22	0,083	
23	0,257	
24	0,107	
25	0,243	
26	0,057	
27	0,150	
28	0,185	
29	0,107	
30	0,107	
31	0,235	
32	0,254	
33	0,107	
34	0,107	
35	0,029	
36	0,029	
37	0,107	
38	0,083	
39	0,257	
40	0,107	

No Soal	Varian Butir Soal	Jumlah Varian Total
41	0,257	8,292
42	0,107	
43	0,107	
44	0,029	
45	0,258	
46	0,057	
47	0,107	
48	0,257	
49	0,150	
50	0,225	
Jumlah Varian Butir	8,292	

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diperoleh :

$$\sum \sigma b^2 = 8,292 \quad n = 50$$

$$\sum \sigma t^2 = 52,271$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{n}{(n-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right] \\ &= \frac{50}{(50-1)} \left[1 - \frac{8,292}{52,271} \right] \\ &= 1,020 \cdot (0,841) \\ &= 0,858 \end{aligned}$$

Sesuai dengan klasifikasi nilai reliabilitas instrument sub tema pemanfaatan sumber daya alam *tinggi* yaitu 0,858.

Lampiran 12

Perhitungan Daya Pembeda Soal Instrumen

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

No Soal	Jumlah Benar Upper (Ba)	Jumlah Benar Lower (Bb)	Ba/Ja	Bb/Jb	DP (PA-PB)	Kriteria
1	17	9	1,00	0,53	0,47	Baik
2	17	12	1,00	0,71	0,29	Cukup
3	17	12	1,00	0,71	0,29	Cukup
4	12	6	0,71	0,35	0,35	Cukup
5	16	9	0,94	0,53	0,41	Baik
6	13	9	0,76	0,53	0,24	Cukup
7	14	5	0,82	0,29	0,53	Baik
8	16	11	0,94	0,65	0,29	Cukup
9	11	6	0,65	0,35	0,29	Cukup
10	14	5	0,82	0,29	0,53	Baik
11	3	2	0,18	0,12	0,06	Jelek
12	15	11	0,88	0,65	0,24	Cukup
13	7	3	0,41	0,18	0,24	Cukup
14	13	8	0,76	0,47	0,29	Cukup
15	14	9	0,82	0,53	0,29	Cukup
16	16	12	0,94	0,71	0,24	Cukup
17	17	15	1,00	0,88	0,12	Jelek
18	15	12	0,88	0,71	0,18	Jelek
19	13	7	0,76	0,41	0,35	Cukup
20	9	5	0,53	0,29	0,24	Cukup
21	17	9	1,00	0,53	0,47	Baik
22	16	15	0,94	0,88	0,06	Jelek
23	12	6	0,71	0,35	0,35	Cukup
24	17	13	1,00	0,76	0,24	Cukup
25	15	6	0,88	0,35	0,53	Baik
26	17	15	1,00	0,88	0,12	Jelek
27	17	11	1,00	0,65	0,35	Cukup
28	15	11	0,88	0,65	0,24	Cukup
29	17	13	1,00	0,76	0,24	Cukup
30	17	13	1,00	0,76	0,24	Cukup
31	12	10	0,71	0,59	0,12	Jelek
32	10	9	0,59	0,53	0,06	Jelek
33	17	13	1,00	0,76	0,24	Cukup
34	15	15	0,88	0,88	0,00	Jelek

No Soal	Jumlah Benar Upper (Ba)	Jumlah Benar Lower (Bb)	Ba/Ja	Bb/Jb	DP (PA-PB)	Kriteria
35	16	17	0,94	1,00	-0,06	Negatif
36	17	16	1,00	0,94	0,06	Jelek
37	17	13	1,00	0,76	0,24	Cukup
38	16	15	0,94	0,88	0,06	Jelek
39	11	7	0,65	0,41	0,24	Cukup
40	17	13	1,00	0,76	0,24	Cukup
41	12	6	0,71	0,35	0,35	Cukup
42	3	1	0,18	0,06	0,12	Jelek
43	17	13	1,00	0,76	0,24	Cukup
44	17	16	1,00	0,94	0,06	Jelek
45	10	7	0,59	0,41	0,18	Jelek
46	16	16	0,94	0,94	0,00	Jelek
47	17	13	1,00	0,76	0,24	Cukup
48	10	8	0,59	0,47	0,12	Jelek
49	16	12	0,94	0,71	0,24	Cukup
50	15	8	0,88	0,47	0,41	Baik

Lampiran 13

Nilai *Pre-Test* dan *Pos-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

No Absen	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	80	77	90	80
2	83	80	90	90
3	57	83	97	90
4	67	60	97	63
5	70	67	97	77
6	73	67	73	67
7	83	60	87	67
8	73	60	90	80
9	67	63	90	83
10	83	50	83	73
11	67	53	97	83
12	60	50	87	90
13	60	53	93	73
14	83	70	83	73
15	87	60	97	60
16	70	73	87	90
17	53	83	77	90
18	57	80	83	90
19	73	83	83	83
20	67	73	93	80
21	80	73	90	77
22	60	70	93	87
23	77	73	80	80
24	53	53	97	57
25	77	77	80	90
26	60	63	63	87
27	70	53	83	70
28	57	73	77	87
29	80	73	93	77
30	60	83	83	80
31	73	60	73	63
32	70	77	90	80
33	53	80	67	87
34	53	57	90	70
35	73	57	87	70
Min	53	50	63	57
Max	87	83	97	90
Rata-rata	68,83	67,63	86,30	78,40

Lampiran 14

**Tabel Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas Eksperimen *Pre-Test* dan *Post-Test*
Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam**

No	<i>Pre-Test</i>	<i>Pos-Test</i>	<i>Pre-test</i> Kuadrat	<i>Pos-Test</i> Kuadrat
1	53	63	2809	3969
2	53	67	2809	4489
3	53	73	2809	5329
4	53	73	2809	5329
5	57	77	3249	5929
6	57	77	3249	5929
7	57	80	3249	6400
8	60	80	3600	6400
9	60	83	3600	6889
10	60	83	3600	6889
11	60	83	3600	6889
12	60	83	3600	6889
13	67	83	4489	6889
14	67	83	4489	6889
15	67	87	4489	7569
16	67	87	4489	7569
17	70	87	4900	7569
18	70	87	4900	7569
19	70	90	4900	8100
20	70	90	4900	8100
21	73	90	5329	8100
22	73	90	5329	8100
23	73	90	5329	8100
24	73	90	5329	8100
25	73	90	5329	8100
26	77	93	5929	8649
27	77	93	5929	8649
28	80	93	6400	8649
29	80	93	6400	8649
30	80	97	6400	9409
31	83	97	6889	9409
32	83	97	6889	9409
33	83	97	6889	9409
34	83	97	6889	9409
35	87	97	7569	9409
Min	53	63		
Max	87	97		
Jumlah	2409	3020	169367	263134

Lampiran 15

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas Eksperimen *Pre-Test*

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

1. $n=35$
2. rentang (r) = $87-53 = 34$
3. banyak kelas interval (k) = $1 + 3,3 (\log n)$
 $= 1 + 3,3 (\log 35)$
 $= 1 + 3,3 (1,54)$
 $= 6,082$ (di bulatkan menjadi 6)
4. panjang kelas interval (p) = r/k
 $= 34/6$
 $= 5,666$ (di bulatkan menjadi 6)
5. Tabel distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	53-58	7	7	20%
2	59-64	5	12	14,29%
3	65-70	8	20	22,86%
4	71-76	5	25	14,29%
5	77-82	5	30	14,29%
6	83-88	5	35	14,29%
	Jumlah	35		100%

6. Rata-rata = $\frac{\sum X}{n} = \frac{2409}{35} = 68,83$
7. Varians (S^2) = $\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1} = \frac{169367 - \frac{(2409)^2}{35}}{35-1} = \frac{169367 - 165808,03}{34} = 104,68$
8. Standar deviasi = $\sqrt{S^2} = \sqrt{104,68} = 10,23$
9. Median = $Me = tb + \left(\frac{\frac{n}{2} - f}{fm}\right)p = 64,5 + \left(\frac{\frac{35}{2} - 12}{8}\right)6 = 64,5 + 4,12 = 68,62$
10. Modus = $tb + \left(\frac{\Delta F_1}{\Delta F_1 + \Delta F_2}\right)p = 64,5 + \left(\frac{3}{3+3}\right)6 = 64,5 + 3 = 67,5$

Lampiran 16

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas Eksperimen *Post-Test*

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

1. $n=35$
2. rentang (r) = $97-63 = 33$
3. banyak kelas interval (k) = $1 + 3,3 (\log n)$
 $= 1 + 3,3 (\log 35)$
 $= 1 + 3,3 (1,54)$
 $= 6,082$ (di bulatkan menjadi 6)
4. panjang kelas interval (p) = r/k
 $= 33/6$
 $= 5,5$ (di bulatkan menjadi 6)
5. Tabel distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	63-68	2	2	5,71%
2	69-74	2	4	5,71%
3	75-80	4	8	11,43%
4	81-86	6	14	17,14%
5	87-92	11	25	31,43%
6	93-98	10	35	28,57%
	Jumlah	35		100%

6. Rata-rata = $\frac{\sum X}{n} = \frac{3020}{35} = 86,29$
7. Varians (S^2) = $\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1} = \frac{263134 - \frac{(3020)^2}{35}}{35-1} = \frac{263134 - 260582,86}{34} = 75,03$
8. Standar deviasi = $\sqrt{S^2} = \sqrt{75,03} = 8,66$
9. Median $Me = tb + \left(\frac{\frac{n}{2}-f}{fm}\right)p = 86,5 + \left(\frac{\frac{35}{2}-14}{11}\right)6 = 86,5 + 1,90 = 88,40$
10. Modus $Mo = tb + \left(\frac{\Delta F1}{\Delta F1+\Delta F2}\right)p = 86,5 + \left(\frac{5}{5+1}\right)6 = 86,5 + 5 = 91,5$

Lampiran 17

**Tabel Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas Kontrol *Pre-Test* dan *Post-Test*
Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam**

No	<i>Pre-Test</i>	<i>Pos-Test</i>	<i>Pre-Test</i> Kuadrat	<i>Pos-Test</i> Kuadrat
1	50	57	2500	3249
2	50	60	2500	3600
3	53	63	2809	3969
4	53	63	2809	3969
5	53	67	2809	4489
6	53	67	2809	4489
7	57	70	3249	4900
8	57	70	3249	4900
9	60	70	3600	4900
10	60	73	3600	5329
11	60	73	3600	5329
12	60	73	3600	5329
13	60	77	3600	5929
14	63	77	3969	5929
15	63	77	3969	5929
16	67	80	4489	6400
17	67	80	4489	6400
18	70	80	4900	6400
19	70	80	4900	6400
20	73	80	5329	6400
21	73	80	5329	6400
22	73	83	5329	6889
23	73	83	5329	6889
24	73	83	5329	6889
25	73	87	5329	7569
26	77	87	5929	7569
27	77	87	5929	7569
28	77	87	5929	7569
29	80	90	6400	8100
30	80	90	6400	8100
31	80	90	6400	8100
32	83	90	6889	8100
33	83	90	6889	8100
34	83	90	6889	8100
35	83	90	6889	8100
Min	50	57		
Max	83	90		
Jumlah	2367	2744	163967	218282

Lampiran 18

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas Kontrol *Pre-Test*

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

1. $n=35$
2. rentang (r) = $83-50 = 33$
3. banyak kelas interval (k) = $1 + 3,3 (\log n)$
 $= 1 + 3,3 (\log 35)$
 $= 1 + 3,3 (1,54)$
 $= 6,082$ (di bulatkan menjadi 6)
4. panjang kelas interval (p) = r/k
 $= 43/6$
 $= 5,5$ (di bulatkan menjadi 6)
5. Tabel distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	50-55	6	6	17,14%
2	56-61	7	13	20 %
3	62-67	4	17	11,43%
4	68-73	8	25	22,86%
5	74-79	3	28	8,57%
6	80-85	7	35	20%
	Jumlah	35		100%

6. Rata-rata = $\frac{\sum X}{n} = \frac{2367}{35} = 67,63$
7. Varians (S^2) = $\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1} = \frac{163967 - \frac{(2367)^2}{35}}{35-1} = \frac{163967 - 160076,83}{34} = 114,42$
8. Standar deviasi = $\sqrt{S^2} = \sqrt{114,42} = 10,70$
9. Median = $Me = tb + \left(\frac{\frac{n}{2} - f}{fm}\right)p = 67,5 + \left(\frac{35-17}{8}\right)6 = 67,5 + 0,38 = 67,88$
10. Modus = $tb + \left(\frac{\Delta F_1}{\Delta F_1 + \Delta F_2}\right)p = 67,5 + \left(\frac{4}{4+5}\right)6 = 67,5 + 2,67 = 70,17$

Lampiran 19

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas Kontrol *Post-Test*

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

1. $n=35$
2. rentang (r) = $90-57 = 33$
3. banyak kelas interval (k) = $1 + 3,3 (\log n)$
 $= 1 + 3,3 (\log 35)$
 $= 1 + 3,3 (1,54)$
 $= 6,082$ (di bulatkan menjadi 6)
4. panjang kelas interval (p) = r/k
 $= 33/6$
 $= 5,5$ (di bulatkan menjadi 6)
5. Tabel distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	57-62	2	2	5,71%
2	63-68	4	6	11,43%
3	69-74	6	12	17,14%
4	75-80	9	21	25,71%
5	81-86	3	34	8,57%
6	87-92	11	35	31,43%
	Jumlah	35		100%

6. Rata-rata = $\frac{\sum X}{n} = \frac{2744}{35} = 78,40$
7. Varians (S^2) = $\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1} = \frac{218282 - \frac{(2744)^2}{35}}{35-1} = \frac{218282 - 215129,6}{34} = 92,72$
8. Standar deviasi = $\sqrt{S^2} = \sqrt{92,72} = 9,63$
9. Median $Me = tb + \left(\frac{\frac{n-f}{2}}{fm}\right)p = 74,5 + \left(\frac{\frac{35-12}{2}}{9}\right)6 = 74,5 + 3,67 = 78,16$
10. Modus $Mo = tb + \left(\frac{\Delta F1}{\Delta F1 + \Delta F2}\right)p = 86,5 + \left(\frac{8}{8+11}\right)6 = 86,5 + 2,53 = 89,03$

Lampiran 20

Uji Normalitas Dengan Liliefors Data Kelas Eksperimen *Pre-Test*

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

No	X1	X1-rata	Zi	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	53	-15,829	-1,547	0,061	0,029	0,032
2	53	-15,829	-1,547	0,061	0,057	0,004
3	53	-15,829	-1,547	0,061	0,086	-0,025
4	53	-15,829	-1,547	0,061	0,114	-0,053
5	57	-11,829	-1,156	0,124	0,143	-0,019
6	57	-11,829	-1,156	0,124	0,171	-0,048
7	57	-11,829	-1,156	0,124	0,200	-0,076
8	60	-8,829	-0,863	0,194	0,229	-0,034
9	60	-8,829	-0,863	0,194	0,257	-0,063
10	60	-8,829	-0,863	0,194	0,286	-0,092
11	60	-8,829	-0,863	0,194	0,314	-0,120
12	60	-8,829	-0,863	0,194	0,343	-0,149
13	67	-1,829	-0,179	0,429	0,371	0,058
14	67	-1,829	-0,179	0,429	0,400	0,029
15	67	-1,829	-0,179	0,429	0,429	0,001
16	67	-1,829	-0,179	0,429	0,457	-0,028
17	70	1,171	0,114	0,546	0,486	0,060
18	70	1,171	0,114	0,546	0,514	0,031
19	70	1,171	0,114	0,546	0,543	0,003
20	70	1,171	0,114	0,546	0,571	-0,026
21	73	4,171	0,408	0,658	0,600	0,058
22	73	4,171	0,408	0,658	0,629	0,030
23	73	4,171	0,408	0,658	0,657	0,001
24	73	4,171	0,408	0,658	0,686	-0,027
25	73	4,171	0,408	0,658	0,714	-0,056
26	77	8,171	0,799	0,788	0,743	0,045
27	77	8,171	0,799	0,788	0,771	0,016
28	80	11,171	1,092	0,863	0,800	0,063
29	80	11,171	1,092	0,863	0,829	0,034
30	80	11,171	1,092	0,863	0,857	0,005
31	83	14,171	1,385	0,917	0,886	0,031
32	83	14,171	1,385	0,917	0,914	0,003
33	83	14,171	1,385	0,917	0,943	-0,026
34	83	14,171	1,385	0,917	0,971	-0,054
35	87	18,171	1,776	0,962	1,000	-0,038
Rata-rata	68,83					
SD	10,23					

Dari perhitungan didapat nilai L hitung terbesar = 0,063

L tabel untuk n=35 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,150

$L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 21

Uji Normalitas Dengan Liliefors Data Kelas Eksperimen *Post-Test*

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

No	X1	X1-rata	Zi	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	63	-23,286	-2,688	0,004	0,029	-0,025
2	67	-19,286	-2,226	0,013	0,057	-0,044
3	73	-13,286	-1,534	0,063	0,086	-0,023
4	73	-13,286	-1,534	0,063	0,114	-0,052
5	77	-9,286	-1,072	0,142	0,143	-0,001
6	77	-9,286	-1,072	0,142	0,171	-0,030
7	80	-6,286	-0,726	0,234	0,200	0,034
8	80	-6,286	-0,726	0,234	0,229	0,005
9	83	-3,286	-0,379	0,352	0,257	0,095
10	83	-3,286	-0,379	0,352	0,286	0,067
11	83	-3,286	-0,379	0,352	0,314	0,038
12	83	-3,286	-0,379	0,352	0,343	0,009
13	83	-3,286	-0,379	0,352	0,371	-0,019
14	83	-3,286	-0,379	0,352	0,400	-0,048
15	87	0,714	0,082	0,533	0,429	0,104
16	87	0,714	0,082	0,533	0,457	0,076
17	87	0,714	0,082	0,533	0,486	0,047
18	87	0,714	0,082	0,533	0,514	0,019
19	90	3,714	0,429	0,666	0,543	0,123
20	90	3,714	0,429	0,666	0,571	0,095
21	90	3,714	0,429	0,666	0,600	0,066
22	90	3,714	0,429	0,666	0,629	0,037
23	90	3,714	0,429	0,666	0,657	0,009
24	90	3,714	0,429	0,666	0,686	-0,020
25	90	3,714	0,429	0,666	0,714	-0,048
26	93	6,714	0,775	0,781	0,743	0,038
27	93	6,714	0,775	0,781	0,771	0,009
28	93	6,714	0,775	0,781	0,800	-0,019
29	93	6,714	0,775	0,781	0,829	-0,048
30	97	10,714	1,237	0,892	0,857	0,035
31	97	10,714	1,237	0,892	0,886	0,006
32	97	10,714	1,237	0,892	0,914	-0,022
33	97	10,714	1,237	0,892	0,943	-0,051
34	97	10,714	1,237	0,892	0,971	-0,079
35	97	10,714	1,237	0,892	1,000	-0,108
Rata	86,29					
SD	8,66					

Dari perhitungan didapat nilai L hitung terbesar = 0,123

L tabel untuk n=35 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,150

$L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 22

Uji Normalitas Dengan Liliefors Data Kelas Kontrol *Pre-Test*

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

No	X1	X1-rata	Zi	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	50	-17,629	-1,648	0,050	0,029	0,021
2	50	-17,629	-1,648	0,050	0,057	-0,007
3	53	-14,629	-1,368	0,086	0,086	0,000
4	53	-14,629	-1,368	0,086	0,114	-0,029
5	53	-14,629	-1,368	0,086	0,143	-0,057
6	53	-14,629	-1,368	0,086	0,171	-0,086
7	57	-10,629	-0,994	0,160	0,200	-0,040
8	57	-10,629	-0,994	0,160	0,229	-0,068
9	60	-7,629	-0,713	0,238	0,257	-0,019
10	60	-7,629	-0,713	0,238	0,286	-0,048
11	60	-7,629	-0,713	0,238	0,314	-0,076
12	60	-7,629	-0,713	0,238	0,343	-0,105
13	60	-7,629	-0,713	0,238	0,371	-0,134
14	63	-4,629	-0,433	0,333	0,400	-0,067
15	63	-4,629	-0,433	0,333	0,429	-0,096
16	67	-0,629	-0,059	0,477	0,457	0,019
17	67	-0,629	-0,059	0,477	0,486	-0,009
18	70	2,371	0,222	0,588	0,514	0,073
19	70	2,371	0,222	0,588	0,543	0,045
20	73	5,371	0,502	0,692	0,571	0,121
21	73	5,371	0,502	0,692	0,600	0,092
22	73	5,371	0,502	0,692	0,629	0,064
23	73	5,371	0,502	0,692	0,657	0,035
24	73	5,371	0,502	0,692	0,686	0,007
25	73	5,371	0,502	0,692	0,714	-0,022
26	77	9,371	0,876	0,810	0,743	0,067
27	77	9,371	0,876	0,810	0,771	0,038
28	77	9,371	0,876	0,810	0,800	0,010
29	80	12,371	1,157	0,876	0,829	0,048
30	80	12,371	1,157	0,876	0,857	0,019
31	80	12,371	1,157	0,876	0,886	-0,009
32	83	15,371	1,437	0,925	0,914	0,010
33	83	15,371	1,437	0,925	0,943	-0,018
34	83	15,371	1,437	0,925	0,971	-0,047
35	83	15,371	1,437	0,925	1,000	-0,075
Rata	67,63					
SD	10,70					

Dari perhitungan didapat nilai L hitung terbesar = 0,121

L tabel untuk n=35 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,150

$L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 23

Uji Normalitas Dengan Liliefors Data Kelas Kontrol *Post-Test*

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

No	X1	X1-rata	Zi	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	57	-21,400	-2,222	0,013	0,029	-0,015
2	60	-18,400	-1,911	0,028	0,057	-0,029
3	63	-15,400	-1,599	0,055	0,086	-0,031
4	63	-15,400	-1,599	0,055	0,114	-0,059
5	67	-11,400	-1,184	0,118	0,143	-0,025
6	67	-11,400	-1,184	0,118	0,171	-0,053
7	70	-8,400	-0,872	0,192	0,200	-0,008
8	70	-8,400	-0,872	0,192	0,229	-0,037
9	70	-8,400	-0,872	0,192	0,257	-0,066
10	73	-5,400	-0,561	0,287	0,286	0,002
11	73	-5,400	-0,561	0,287	0,314	-0,027
12	73	-5,400	-0,561	0,287	0,343	-0,055
13	77	-1,400	-0,145	0,442	0,371	0,071
14	77	-1,400	-0,145	0,442	0,400	0,042
15	77	-1,400	-0,145	0,442	0,429	0,014
16	80	1,600	0,166	0,566	0,457	0,109
17	80	1,600	0,166	0,566	0,486	0,080
18	80	1,600	0,166	0,566	0,514	0,052
19	80	1,600	0,166	0,566	0,543	0,023
20	80	1,600	0,166	0,566	0,571	-0,005
21	80	1,600	0,166	0,566	0,600	-0,034
22	83	4,600	0,478	0,684	0,629	0,055
23	83	4,600	0,478	0,684	0,657	0,026
24	83	4,600	0,478	0,684	0,686	-0,002
25	87	8,600	0,893	0,814	0,714	0,100
26	87	8,600	0,893	0,814	0,743	0,071
27	87	8,600	0,893	0,814	0,771	0,043
28	87	8,600	0,893	0,814	0,800	0,014
29	90	11,600	1,205	0,886	0,829	0,057
30	90	11,600	1,205	0,886	0,857	0,029
31	90	11,600	1,205	0,886	0,886	0,000
32	90	11,600	1,205	0,886	0,914	-0,028
33	90	11,600	1,205	0,886	0,943	-0,057
34	90	11,600	1,205	0,886	0,971	-0,086
35	90	11,600	1,205	0,886	1,000	-0,114
Rata-rata	78,40					
SD	9,63					

Dari perhitungan didapat nilai L hitung terbesar = 0,109

L tabel untuk n=35 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,150

$L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 24

Perhitungan Uji Homogenitas *Pre-Test*

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

Kelas	Jumlah Siswa	Varians
Eksperimen	35	104,42
Kontrol	35	114,68

Uji Homogenitas menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\
 &= \frac{114,68}{104,42} \\
 &= 1,093
 \end{aligned}$$

$F_{\frac{1}{2} \alpha} (v_1, v_2) = F_{0,05} (34,34)$ liat tabel distribusi frekuensi

$$= 1,822$$

$F_{\text{hitung}} 1,093 < \text{dari } F_{\text{tabel}} 1,822$

Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka nilai *pre-test* kedua sampel adalah homogen.

Lampiran 25

Perhitungan Uji Homogenitas *Post-Test*

Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

Kelas	Jumlah Siswa	Varians
Eksperimen	35	75,03
Kontrol	35	92,72

Uji Homogenitas menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\
 &= \frac{92,72}{75,03} \\
 &= 1,236
 \end{aligned}$$

$F_{\frac{1}{2} \alpha} (v_1, v_2) = F_{0,05} (34,34)$ liat tabel distribusi frekuensi

$$= 1,822$$

$F_{hitung} 1,236 < \text{dari } F_{tabel} 1,822$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka nilai *post-test* kedua sampel adalah homogen.

Lampiran 26

Uji Hipotesis Penelitian

Uji T Sub Tema Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

1. Hipotesis

Kriteria pengujian

Hipotesis H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Hipotesis H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jakarta.

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jakarta.

2. Menentukan t_{hitung} dari nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Diketahui dari nilai *post-test* diperoleh:

$$\bar{x}_1 = 86,29 \qquad n_1 = 35 \qquad S_1^2 = 75,03$$

$$\bar{x}_2 = 78,40 \qquad n_2 = 35 \qquad S_2^2 = 92,72$$

Perhitungan uji t:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{86,29 - 78,40}{\sqrt{\frac{75,03}{35} + \frac{92,72}{35}}}$$

$$t = \frac{7,89}{\sqrt{2,144 + 2,649}}$$

$$t = \frac{7,89}{\sqrt{4,793}}$$

$$t = \frac{7,89}{2,189}$$

$$t = 3,604$$

3. Menentukan t_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 0,05, dengan derajat kebebasan (dk) = 68, maka didapat nilai t_{tabel} sebesar 1,995
4. Menguji Hipotesis
Nilai $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
5. Berdasarkan perhitungan di atas, hasil uji hipotesis menggunakan uji t, diketahui $t_{\text{hitung}} = 3,604$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,995$. Diperoleh $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}} = 3,604 \geq 1,995$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hipotesis pengujian perhitungan uji t diatas dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Jakarta.

Lampiran 27

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran Kelas Eksperimen Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

A. Saat Pembelajaran Berlangsung

No	Aspek/Aktivitas yang Diamati	Pertemuan				
		I	II	III	IV	V
1	Memperhatikan Guru	28	32	34	35	35
2	Bercanda	2	1	0	0	0
3	Mengantuk	3	1	1	0	0
4	Keluar Masuk Kelas	0	1	0	0	0
Persentase (%) Siswa yang Memperhatikan		80	91,43	97,14	100	100

B. Saat Tanya Jawab Antara Guru dan Siswa

No	Aspek/Aktivitas yang Diamati	Pertemuan				
		I	II	III	IV	V
1	Bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari	4	6	9	11	12
2	Berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan dari guru	3	5	8	9	9
3	Mengemukakan pendapat/berargumentasi tentang materi yang di pelajari	1	3	4	4	6
Jumlah		8	19	21	24	29
Persentase (%)		22,86	54,29	60	68,57	82,85

Lampiran 28

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran Kelas Kontrol Sub Tema Kegiatan Ekonomi Dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam

A. Saat Pembelajaran Berlangsung

No	Aspek/Aktivitas yang Diamati	Pertemuan				
		I	II	III	IV	V
1	Memperhatikan Guru	24	24	27	25	25
2	Bercanda	7	8	7	8	7
3	Mengantuk	2	1	2	1	3
4	Keluar Masuk Kelas	2	2	1	1	0
Persentase (%) Siswa yang Memperhatikan		68,57	68,57	77,14	71,43	71,43

B. Saat Tanya Jawab Antara Guru dan Siswa

No	Aspek/Aktivitas yang Diamati	Pertemuan				
		I	II	III	IV	V
1	Bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari	1	3	4	3	4
2	Berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan dari guru	2	2	3	4	4
3	Mengemukakan pendapat/berargumentasi tentang materi yang di pelajari	1	2	2	3	2
Jumlah		4	7	9	10	10
Persentase (%)		11,43	20	25,72	28,57	28,57

Lampiran 29

Dokumentasi Saat Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen

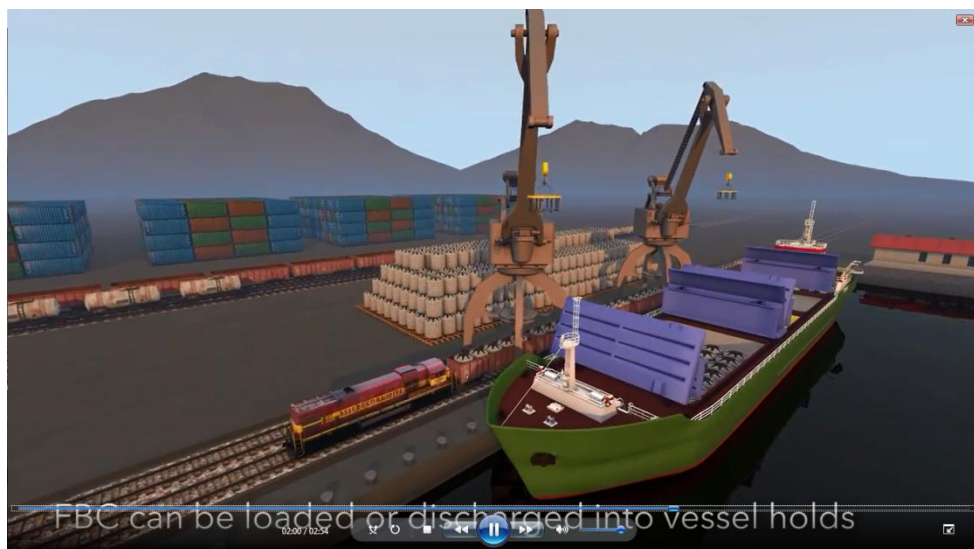


Lampiran 30

Media Video di Kelas Eksperimen







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MUHAMAD DINAR. Lahir di Sukabumi pada tanggal 17 Juni 1993. Merupakan putra dari pasangan Bapak Sudirman dan Ibu Titin Jueriah. Penulis merupakan anak tunggal /semata wayang. Penulis sekarang bertempat tinggal di RT 04 RW 01 Kampung Cikembar, Desa Cikembar, Kecamatan

Cikembar, Kabupaten Sukabumi.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 1 Cikembar lulus pada tahun 2006, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Cikembar lulus pada tahun 2009, dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Cikembar lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial melalui jalur SNMPTN Tertulis pada tahun 2012. Pengalaman Organisasi menjadi Ketua Ekskul Japanese Club SMA Negeri 1 Cikembar, Staff Divisi TIKJ OSIS SMA Negeri 1 Cikembar, Anggota KSPA Universitas Negeri Jakarta, Ketua Departemen KOMINFO HIMA Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta.